

**IMPLEMENTASI MODEL *EXPLICIT INTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

DWI ERA SEPTIA
NPM: 1501020024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2019**

Persembahan

Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepa-Mu Ya Rabb, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya . Yang selalu memberi motivasi dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Almamater yang saya cinta Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai tempat saya menimba ilmu .

Secara khusus karya ilmiah ini special saya persembahkan kepada super hero Ayahanda Kamio dan malaikat tanpa sayap Ibunda Tristina yang selalu mendoakan dan memberikan semangat motivasi sehingga saya dapat melanjutkan perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.

MOTTO

“ Hati Seorang Ibu adalah ruang kelas tempat anaknya belajar”

” Kita Berhak Sukses, namun tidak semua orang berani mengambil haknya”

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dwi Era Septia
NPM : 1501020024
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Explicit Intruccion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah di teliti di Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Maret 2019



Hormat saya

Dwi Era Septia
NPM:1501020024

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**IMPLEMENTASI MODEL *EXPLICIT INSTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

Oleh:

DWI ERA SEPTIA
NPM: 1501020024

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing



Zailani, S.Pd.L., M.A.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 11 Maret 2019

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Dwi Era Septia** yang berjudul "**Implementasi Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zailani, S.PdI, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

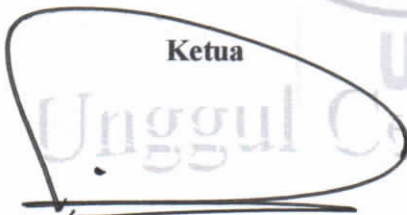
NAMA MAHASISWA : Dwi Era Septia
NPM : 1501020024
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Sabtu, 16 Maret 2019
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Muhammad Qorib, MA
PENGUJI II : Junaidi, S.Pd.I, M.Si

PANITIA PENGUJI

Ketua



Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris



Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi disusun oleh

Nama : Dwi Era Septia

NPM : 1501020024

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing Skripsi

Zailani, S.PdI, MA

Di ketahui/Disetujui

Oleh:

Dekan
Fakultas Agama Islam

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Robie Fanreza S.Pd.I, M.Pd.I

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI




Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Dwi Era Septia**
NPM : **1501020024**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Implementasi Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Medan, 12 Maret 2019

Pembimbing



Zailani, S.PdI, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Robie Fanreza, M.Pd.I



Dekan,

Dr. Muhammad Qorib, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank SyariahMandiri,BankBukopin,BankMandiri,Bank BNI 1946,Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu(S1)
Ketua Program Studi: Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Zailani, S.PdI, MA
Nama Mahasiswa : Dwi Era Septia
NPM : 1501020024
Judul Skripsi : Implementasi Model Explicit Intruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11 maret 2019	perbaikan bagian pendahuluan abstrak.		
	penambahan referensi.		
12 maret 2019	akhir disimpulkan.		

Medan, 11 Maret 2019

Dekan

Dr. Muhammad Qarib, M.A

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

Dwi Era Septia, 2019 NPM : 1501020024 ” Implementasi Model Explicit Intruccion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.”**Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), Pembimbing: Zailani, S.PdI, MA.**

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan, menunjukkan adanya kendalanya yang salah satunya adalah rendahnya hasil belajar siswa, Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui model Explicit Intruccion dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih materi Salat Wajib kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah Seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan yang berjumlah 28 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi dan tes tertulis. Analisis data menggunakan teknik analisis kualitatif. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan langkah-langkah : a). Menyusun rencana kegiatan. b). Pelaksanaan tindakan. c). Observasi. d). Refleksi. Akhir refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa tujuan penelitian telah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus kedua. Penelitian menunjukkan bahwa model Explicit Intruccion dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari prasiklus yang menyatakan bahwa pada test awal nilai yang diperoleh siswa masih rendah dengan nilai rata-rata 66,7 dan tingkat keberhasilan siswa terdapat 9 orang siswa ketercapaian test awal nilai hasil belajar siswa mencapai 32%, setelah diadakan perbaikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 67,7 dan tingkat keberhasilan siswa terdapat 11 orang siswa dari 28 siswa ketercapaian test awal nilai hasil belajar siswa mencapai 39%. Berarti secara klasikal belum mencapai keberhasilan dalam belajar. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas mencapai 84,28, keberhasilan dalam belajar siswa terdapat 26 orang siswa yang tuntas, berarti tingkat ketercapaian hasil belajar siswa mencapai 92% secara keseluruhan sudah mencapai keberhasilan belajar. Penelitian ini bermanfaat untuk guru sebagai masukan agar dapat memperbaiki proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Kata Kunci : *Salat Wajib, Model Explicit Intruccion..*

ABSTRACT

Dwi Era Septia 2019, NPM : 1501020024 " Implementation Model to increase Intruction of Explicit Learning Outcomes Students on subjects of Islamic Education in JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 57 terrain. "Thesis, Islamic Religious Education Courses In North Sumatra Muhammadiyah University (UMSU), Supervisor : Zailani , S. PdI, MA.

Learning Islamic education in JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 57 Field, indicate the barriers are that one of them is the low student learning outcomes, this Thesis aims to find out the model can increase Intruction of Explicit results student learning on subjects of compulsory Prayer material Jurisprudence Class VII JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 57 terrain. This research is a Research Action class (PTK). The subject of this research is the whole grade VII JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 57 field amounted to 28 students. Data collection using the documentation, observation and a written test. Data analysis using qualitative analysis techniques. The research was carried out in two steps with the cycle: a). Drawing up a plan of activities. b). The implementation of the action. c) Observation. d). Reflections. A reflection on the end of the second cycle shows that the purpose of the study has been reached so that the research was halted in the second cycle. Research shows that the model of Explicit Intruction can improve student learning outcomes grade VII JUNIOR HIGH SCHOOL Muhammadiyah 57 Field. Improved student learning outcomes can be seen from prasiklus stating that at the initial test value obtained student still low with an average score of 66.7 and the success rate of students there are 9 students ketercapaian test early the value of student learning outcomes achieved 32%, after being held at the repair cycle I gained an average rating of class reached 67.7 and level ke berhasilan students there are 11 students from 28 students ketercapaian test early the value of hasil Learning students reached 39%. Means in classical yet to achieve success in learning. Cycle II obtained average value class achieve 84.28, success in student learning the 26 students who are finished, meaning the rate ketercapaian student learning outcomes achieved 92% overall has reached the success of learning. This research is useful for teachers as input in order to improve teaching and learning so that student learning outcomes can be improved.

Keywords: The Obligatory Prayers, Model Explicit Intruction. .

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr, Wb

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya yang tiada putus-putusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul **“Implementasi Model *Explicit Intruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**. Serta tidak lupa sholawat dan salam penulis persembahkan kepada rasul pembawa rahmat yakni, Nabi Muhammad SAW yang telah mengajarkan hikmah dalam Al-Qur'an sebagai rahmat bagi sekalian alam dan pedoman hidup bagi seluruh umat Islam.

Dalam penulisan skripsi ini Alhamdulillah penulis berusaha semaksimal mungkin agar dapat di sajikan dengan baik, walaupun banyak kendala yang datang pada proses pembuatannya, namun atas izin Allah SWT maka skripsi ini telah selesai di buat oleh penulis. Penulis sangat menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun pembahasan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritikan dan saran dari pembaca yang sifatnya mendukung dan membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat dukungan, pengarahan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa sekali kepada kedua orang tua penulis, yaitu Ibunda tercinta Tristina dan Ayahanda tercinta Kamio yang telah membesarkan serta merawat dengan penuh kasih sayang, memberikan nasihat, doa, semangat, dan dorongan baik secara moral maupun secara material sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga berharap dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi penyejuk hati dan bukti atas tetesan keringat dan air mata Ibu dan Ayah. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, keselamatan, dan kebahagiaan kepada mereka dunia dan akhirat.
2. Kepada kakandaku Adek Kurniawan, abang kandungku Arif Maizar Setiawan, dan adikku Randia Oski Hernanda dan Aidil Anshori Adinata yang telah memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasinya sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan I Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
6. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA, selaku wakil Dekan III Fakultas Agama Islam sekaligus sebagai Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak Robie Fanreza, M.Pd.I, MA, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan sekretaris jurusan Bapak Hasrian Rudi, yang memberi izin dalam penulisan judul skripsi ini.
8. Bapak Bapak Zailani, S.Pd.I, MA, sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dorongan, dan motivasi yang baik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Muhammad Nasir, M.Pd selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian sebagai sumber data dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

10. Seluruh Dosen PAI yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah, dan sekali gus kepada seluruh Staff dan Pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Dan terkhusus Sahabat-sahabat spesial saya yang selalu membantu dan mendukung dengan setianya dari semester I-VIII yakni: Sentia Depi, Eva Diana, Julianti Tanjung, Rani Rabbaina Alun. Dan seluruh rekan-rekan seperjuangan saya yang lain yang tidak bias saya sebutkan satu persatu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2015-2019.

Akhirnya penulis ucapkan terimakasih kepada seluruhnya yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini dan yang tidak dapat penulis sebutkan semuanya. Semoga Allah membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda, kepada Allah SWT jugalah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis serta bagi semua orang. Amiin.

Medan, Maret 2019

Hormat Penulis

Dwi Era Septia

1501020024

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Hipotesis Tindakan	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat penelitian	6
H. Sistematika Pembahasan	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	8
A. Model Pembelajaran	8
1. Pengertian Model Pembelajaran	8
B. Model Pembelajaran <i>Explicit Intruction</i>	9
1. Pengertian Model <i>Explicit Intruction</i>	9
2. Langkah Langkah Penerapan Model <i>Explicit Intrucion</i>	11
3. Kelebihan Model <i>Explicit Intruction</i>	11
4. Kelemahan Model <i>Explicit Intruction</i>	12
C. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Tujuan Belajar	14
3. Prinsip-prinsip Belajar	15
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	16

D. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	20
E. Materi Pembelajaran	24
F. Kajian Terdahulu.....	26
G. Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian	30
1. Lokasi Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
C. Subjek dan Objek Penelitian	31
D. Sumber Data.....	32
E. Desain Penelitian.....	32
F. Prosedur Penelitian.....	33
G. Teknik Pengumpulan Data.....	40
H. Indikator Kinerja	42
I. Teknik Analisis Data.....	42
J. Pengecekan Keabsahan Temuan	44
K. Indikator Keberhasilan	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Gambaran Umum Sekolah.....	48
B. Deskripsi Persiklus	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 1.2 Triangulasi dengan sumber data.....	44
Gambar 1.3 Triangulasi dengan teknik pengumpulan data.....	45
Gambar 1.4 Triangulasi dengan waktu pengumpulan data.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel. 1 Jadwal Penelitian.....	31
Tabel. 2 Gambar desain PTK model dari Kemmis dan MC.Taggart.....	33
Tabel. 3 Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %	46
Tabel. 4 KKM Mata Pelajaran Fikih Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.....	46
Tabel. 5 Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 57 Medan	50
Tabel. 6 Daftar Nama Guru/ Pengajar dan Pegawai di SMP Muhammadiyah 57 Medan	51
Tabel. 7 Data Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan	52
Tabel. 8 Perolehan nilai hasil belajar siswa pada prasiklus T.P 2019/2020	54
Tabel. 9 Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada Siklus I T.P 2019/2020.....	57
Tabel.10 Perolehan nilai hasil belajar siswa pada Siklus II TP. 2019/2020	60
Tabel.11 Hasil belajar siswa pada Prasiklus Siklus I dan II TP.2019/ 2020.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. : Lembar Instrument/Observasi Implementasi Model *Explicit Instruction*.

Lampiran II. : RPP Siklus I

Lampiran III. : RPP Siklus II

Lampiran IV. : Lembar Soal Prasiklus

Lampiran V. : Lembar Soal Test Siklus I

Lampiran VI. : Lembar Soal Test Siklus II

Lampiran VII. : Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang berkemajuan, baik secara individu maupun secara kelompok. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau upaya sadar untuk menjadikan manusia ke arah yang lebih baik. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar merupakan komponen yang memegang peranan penting dan utama.¹ Hal itu dikarenakan keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru.

Seorang guru menyampaikan pelajaran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, maka seorang guru selain harus menguasai materi juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi yang dihadapi. Demikian pula wawasan seorang guru sangat diperlukan untuk dapat memilih model yang tepat.

Sebagai pendidik yang selalu berkecimpung dalam proses belajar mengajar kalau benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidaklah cukup. Ia harus menguasai berbagai teknik atau model pengajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan anak yang menerimanya. Pemilihan teknik atau model yang tepat kiranya memerlukan keahlian tersendiri.

Para pendidik harus pandai memilih dan mempergunakan model yang akan dipergunakannya. Bisa menggunakan model *Explicit Instruction* yang sering digunakan guru untuk mempraktekkan materi salat wajib. Dalam pemilihan model mengajar Allah SWT telah memberikan tuntunan dalam Al-qur'an surat An- Nahl ayat 125 sebagai berikut:

¹Basyaruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 8.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

*Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*²

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja.³ Materi yang berhubungan dengan syari'at dan praktek dari syari'at itu sendiri (ibadah dan muamalah) secara otomatis mengindikasikan adanya materi-materi yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

Oleh sebab itu, dalam penyampaiannya tidak dapat hanya mengandalkan model pembelajaran klasik yang cenderung satu arah dengan guru sebagai sumber pengetahuan tanpa adanya peran aktif peserta didik. Tanpa adanya peran aktif peserta didik, khususnya yang berhubungan dengan aplikasi dalam perbuatan dari materi yang disampaikan, dapat menyebabkan kurang memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu contoh materi yang mungkin tidak akan maksimal jika hanya mengandalkan model klasik karena adanya unsur praktek di dalamnya adalah materi yang berkaitan dengan salat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 10 Oktober 2018, setelah melihat fakta yang terjadi di dalam kelas VII SMP Muhammadiyah 57 pada saat pembelajaran sedang berlangsung guru menyampaikan materi pembelajaran yang hanya bersifat monoton yakni hanya guru saja yang tampak aktif sedangkan siswa hanya duduk diam tanpa

²Q.S. An- Nahl 16: 125.

³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 1

dilibatkan dalam keaktifannya. Padahal pada pelajaran PAI sendiri lebih banyak membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam, sedangkan pada saat penulis melihat fakta yang terjadi di kelas siswa hanya sebagai audiensi dan hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pembelajaran dan membuat kegiatan belajar kurang diminati oleh siswa terkhususnya pada mata pelajaran PAI.

Pada saat observasi awal penulis juga melihat bahwasanya pembelajaran di dalam kelas kurang menarik di dalam penyampaian materi pada mata pelajaran PAI karena guru menyampaikan materi kurang terarah dan membuat siswa mengantuk dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran dan terkadang juga penyampaian susah dimengerti sehingga berakibat pada hasil belajar siswa yang belum mengalami peningkatan dan belum tercapainya tujuan yang hendak dicapai dalam hasil belajar siswa. Semua hal ini diduga terjadi karena guru belum sepenuhnya siap dalam menyampaikan serta merencanakan apa saja yang akan dibahas dan disampaikan di dalam kelas tersebut.

Implementasi model *Explicit Intruction* dalam pembelajaran menempatkan guru sebagai fasilitator yakni mengelola berlangsungnya mulai dari perencanaan (terutama pengembangan perangkat pembelajaran), pelaksanaan (terutama pemberian pertanyaan arahan dan proses pembimbingan), sampai evaluasi. Secara umum, model ini sering disebut pembelajaran langsung.⁴ Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa dengan guru secara internal sehingga siswa tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami. Model *Explicit Intruction* adalah suatu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengembangkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sebagai penunjan terhadap materi pembelajaran. *Explicit Intruction* dapat berbentuk “ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok”. *Explicit Intruction* digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang diinformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konrutivistik* (Jakarta: Pustaka belajar, 2014), h. 186.

Seorang guru hendaknya mengenalkan kepada siswa model-model pembelajaran yang dianggap menarik untuk diterapkan sehingga membantu siswa untuk lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar, Model *Explicit Intruction* diharapkan mampu memberikan perubahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Muhmmadiyah 57 Medan. Berdasarkan beberapa uraian dari latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang penulis tuangkan dalam skripsi yang berjudul, "**Implementasi Model *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil Belajar Siswa materi Salat wajib masih sangat rendah
2. Kurangnya respon siswa kelas VII SMP dalam proses pembelajaran

C. Batasan Masalah

Dalam upaya memperjelas dan mempermudah penelitian maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Explicit Intruction*.
2. Mata pelajaran Fikih kelas VII materi salat wajib di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Siswa yang akan dijadikan objek penelitian kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Explicit Intruction* pada mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Explicit Intruction* pada mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Hipotesis secara bahasa adalah “anggapan dasar”. Dalam pengertian lain disebutkan pengertian hipotesis “bersifat dugaan sementara, pegangan dasar, dasar pendapat, hipotesa”. Hipotesis adalah suatu hal yang sering dipermasalahkan dalam kegiatan penelitian.

Hipotesis adalah pernyataan tentang hubungan antara dua variable atau lebih, dan selalu dirumuskan dalam kalimat pernyataan.⁵

Dengan demikian dapat dipahami bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang hubungan dua variable atau lebih. Benar atau tidaknya pernyataan tersebut akan diuji berdasarkan data hasil penelitian. Hasil pengujian ini akan menjadi kesimpulan pokok dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan Pendapat diatas, maka peneliti akan akan mengajukan hipotesis bahwa: “Melalui model *Explicit Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

⁵Maria S. W. Sumardjono, *Pedoman Pembuatan Usulan Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), h. 26.

F. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan secara rinci tujuan dari penelitian ini nantinya adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Explicit Intruction* pada mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 57 Medan?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah menggunakan model *Explicit Intruction* pada mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 57 Medan?

b. Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat penilitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam.
 - b) Dapat bermanfaat untuk khazanah keilmuan dan sebagai bahan referensi atau rujukan dan pustaka pada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Secara Praktis
 - a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi penerapan model *Explicit Intruction* dalam pembelajaran.
 - b) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan tambahan sumber informasi dan referensi pengembangan metode dalam pembelajaran dikelas agar lebih efektif dan efisien
 - c) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memecahkan kesulitan yang menghambat para siswa dalam usaha mereka mempelajari utamanya.
 - d) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pijakan dalam perumusan desain penelitian

- e) lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif, dan untuk meningkatkan pengetahuan penulis, khususnya pelaksanaan model *Explicit Instruction* pada mata pelajaran Fikih.

G. Sistematika Pembahasan

Agar skripsi ini terurai sedemikian rupa penulis membagikan beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.
2. BAB II : Landasan teoretis, yang menguraikan tentang model Pembelajaran, model *explicit instruction*, kerangka berfikir, dan kajian terdahulu.
3. BAB III : Metode penelitian, yang menguraikan tentang rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, desain penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, Pengecekan Keabsahan Temuan, indikator keberhasilan.
4. BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, gambaran umum sekolah, deskripsi prasiklus, pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V : Penutup, kesimpulan, saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia model adalah pola dari sesuatu yang akan dibuat.⁶ Menurut Mills dalam Agus Suprijono, model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu.⁷

Pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti berusaha untuk memperoleh ilmu atau menguasai suatu keterampilan. Sedangkan pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara menjadikan orang belajar.⁸

Menurut Soekamto menyatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar.⁹

Joyce dan Weill mendeskripsikan Model pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di *setting* yang berbeda.¹⁰

⁶Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gitamedia Press, 2013), h. 535.

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 45.

⁸Tim Prima Pena *Op.Cit.*, h. 27.

⁹Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), h. 8.

¹⁰Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 73.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai acuan pada kegiatan perencanaan kegiatan yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat juga diartikan sebagai suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, maka penulis perlu menegaskan istilah yang menjadi pembahasan dalam judul ini sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi berasal dari kata dasar bahasa Inggris yaitu *Implement* yang berarti melaksanakan. Jadi *implementation* yang kemudian di Indonesiakan menjadi implementasi berarti pelaksanaan.¹¹ Dan juga merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

B. Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Explicit Instruction*

Menurut Archer dan Hughes, “Model *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa”.¹² Menurut Kardi *Explicit Instruction* adalah model yang berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik, dan kerja kelompok. Model ini juga dapat digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru kepada siswa.

Kemudian Anurrahman mengemukakan bahwa *Explicit Instruction* atau yang dikenal sebagai pengajaran langsung merupakan suatu model dimana kegiatan terfokus pada aktivitas-aktivitas akademik sehingga di dalam implementasi kegiatan pembelajaran guru melakukan control yang

¹¹John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 242.

¹²*Ibid*, h. 186.

ketat terhadap kemajuan siswa, menggunakan waktu serta suasana kelas yang dikontrol secara ketat pula.¹³

Model *Explicit Instruction* adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan procedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.¹⁴

Model *Explicit Instruction* merupakan suatu model pembelajaran secara langsung agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran. “istilah lain dari model *explicit instruction* antara lain *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, *direct instruction* atau model pengajaran langsung”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model *Explicit Instruction* merupakan suatu pendekatan atau model pembelajaran yang dirancang untuk mengembangkan belajar siswa tentang pengetahuan dan pengetahuan deklaratif sehingga agar siswa dapat memahami serta benar-benar mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.

Ciri-ciri model pembelajaran *explicit instruction* adalah sebagai berikut:

1. Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian belajar.
2. Sintaks atau pola keseluruhan dan alur kegiatan pembelajaran.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.¹⁵

¹³Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 169.

¹⁴*Ibid*, h. 41.

¹⁵*Ibid*, h. 29.

2. Langkah-langkah Penerapan Model *Explicit Instruction*

- a. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Dalam tahap ini guru menginformasikan hal-hal yang harus dipelajari dan kinerja siswa yang diharapkan.
- b. Me-review pengetahuan dan keterampilan. Dalam tahap ini guru mengajukan pertanyaan untuk mengungkap pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai siswa.
- c. Menyampaikan materi pelajaran.
Dalam fase ini guru menyampaikan materi, menyajikan informasi, memberikan contoh-contoh, mendemonstrasikan konsep dan sebagainya.
- d. Melaksanakan bimbingan. Bimbingan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menilai tingkat pemahaman siswa dan mengoreksi kesalahan konsep.
- e. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih. Dalam tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih keterampilannya atau menggunakan informasi baru secara individual atau kelompok.
- f. Menilai kinerja siswa dan memberikan umpan balik. Guru memberikan review terhadap hal-hal yang dilakukan siswa, memberikan umpan balik terhadap respon siswa yang benar dan mengulang keterampilan jika diperlukan. Memberikan latihan mandiri. Dalam tahap ini, guru dapat memberikan tugas-tugas mandiri kepada siswa untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi yang telah mereka pelajari.¹⁶

3. Kelebihan Model *Explicit Instruction*

- a. Dengan model pembelajaran berlangsung guru mengendalikan isi materi dan urutan informasi yang diterima siswa sehingga dapat

¹⁶Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka belajar. 2014), h. 186.

- mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.
- b. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
 - c. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal tersebut dapat diungkapkan.
 - d. Dapat menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur.
 - e. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan yang efektif kepada siswa yang berprestasi rendah.
 - f. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu yang relatif singkat yang dapat diakses secara oleh keseluruhan siswa.
 - g. Memungkinkan guru untuk menyampaikan keterkaitan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang keterkaitan dan antusiasme siswa.¹⁷

4. Kelemahan Model *Explicit Instruction*

- a. Model pembelajaran langsung bersandar pada kemampuan siswa untuk mengasimilasikan informasi melalui kegiatan mendengarkan, mengamati, dan mencatat. Karena tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal tersebut. Guru masih harus mengajarkannya kepada siswa.
- b. Dalam model pembelajaran langsung, sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa.

¹⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka belajar. 2014), h. 186.

- c. Karena siswa hanya memiliki sedikit kesempatan untuk terlibat secara aktif, sulit bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.
- d. Karena guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan model pembelajaran ini tergantung pada pandangan guru. Jika
- e. guru tidak tampak siap, berpengetahuan, percaya diri, antusias dan struktur siswa dapat menjadi bosan, kurang perhatiannya, pelajaran mereka akan terlambat.
- f. Terdapat beberapa bukti penelitian tingkat struktur dan kendali guru yang tinggi dalam kegiatan pelajaran, yang menjadi karakteristik model pembelajaran langsung, dapat berdampak negatif terhadap kemampuan penyelesaian masalah, kemandirian dan keingintahuan siswa.¹⁸

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam arti belajar.¹⁹

Hasil belajar dapat dipahami melalui dua kata yang membentuknya, yaitu hasil dan belajar. Hasil adalah sebagai sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha atau suatu hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan dalam rumusan perilaku. Jadi hasil belajar adalah tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.

¹⁸IruLa, La Ode Saifun Arihi, *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi, dan Model Pembelajaran* (Multi Presindo: DIY, 2012), h. 157-158.

¹⁹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet.4 (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 2.

Hasil belajar tidak hanya diukur dari hasil akhir yang berupa angka-angka kuantitatif, tetapi juga diukur melalui perubahan sikap, perilaku dan keterampilan-keterampilan lain yang mendukung kapasitas intelektual peserta didik. Sebagaimana yang diharapkan dari pembelajaran ini adanya perubahan mendasar dari peserta didik terhadap sikap belajar yang lebih kreatif dan kritis.

2. Tujuan Belajar

Belajar adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, dengan sistematis dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik, mental serta dana, panca indera, otak dan anggota tubuh lainnya, maka dapat dirumuskan tujuan belajar adalah

1. Belajar bertujuan untuk menambah pengetahuan dalam berfungsi bidang ilmu.
2. Belajar bertujuan untuk meningkatkan keterampilan atau kecakapan.
3. Belajar bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik dari berfikir yang bersifat *convergen*, yang sifatnya hanya menerima dan mengingat, menjadi berfikir *divergen*, *lateral*, yang sifatnya lebih terbuka luas, kreatif, inovatif, mencipta, berani berfikir aneh, di luar kebiasaan.
4. Belajar bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri antara lain tingkah laku.
5. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan, dari yang buruk menjadi baik.
6. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap dari negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang.
7. Belajar bertujuan untuk mengubah pola pikir yang negatif dan tidak produktif, menjadi pola pikir yang positif, kreatif, dan produktif.
8. Belajar bertujuan untuk merubah sikap mental yang pesimis, mudah putus asa, suka mengeluh, mejadi orang yang bersikap optimis, ulet, tekun tanpa mengeluh.

9. Belajar bertujuan untuk mengubah, membangun dan mengembangkan kepribadian watak dan karakter dari kepribadian, watak dan karakter yang merugikan dirinya.²⁰

3. Prinsip-prinsip Belajar

Beberapa prinsip belajar yang dapat diperhatikan, yaitu :

- a) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar
 - 1) Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
 - 2) Belajar harus dapat menimbulkan penguatan dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan intruksional.
 - 3) Belajar memerlukan lingkungan yang menantang agar anak dapat lebih bereksplorasi dalam mengembangkan kemampuannya.
 - 4) Belajar perlu ada interaksi dengan lingkungannya.
- b) Sesuai hakikat belajar
 - 1) Belajar itu proses selanjutnya, maka harus bertahap menurut perkembangannya.
 - 2) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan *discovery*.
 - 3) Belajar merupakan proses menghubungkan antara satu dengan yang lainnya sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
- c) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
 - 1) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
 - 2) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksioanl yang harus dicapainya.
- d) Syarat keberhasilan belajar
 - 1) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.

²⁰Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), h. 13-14.

- 2) Repetisi, dalam proses jbelajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian, keterampilan dan sikap itu bisa mendalam pada siswa.²¹

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi menjadi dua yaitu: faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

a) Faktor Jasmaniah

1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badannya tetap terjamin.²²

2) Cacat tubuh

Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.

b) Faktor Psikologis

Sekurang-kurangnya ada tujuh faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor itu adalah: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesipan.

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis

²¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet.4 (Jakarta: Rineka Cipta 2003), h. 2.

²²*Ibid*, h. 54.

yaitu, kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.²³

2) Perhatian

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda atau hal) atau sekumpulan obyek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.²⁴

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau terlatih. Orang yang berbakat menetik, misalnya akan lebih cepat menetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang tidak atau kurang berbakat pada bidang itu.²⁵

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat,

²³*Ibid*, h. 55.

²⁴*Ibid*, h. 56.

²⁵*Ibid*, h. 57.

sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Misalnya anak dengan otaknya sudah siap untuk berfikir dan lain-lain. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.²⁶

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemahnya tubuh dan timbul kecendrungan membaringkan tubuh. Kelelahan jasmani terjadi karena substansi pembakaran di dalam tubuh, sehingga darah tidak atau kurang lancar pada bagian-bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat

²⁶*Ibid*, h. 58.

dilihat dengan adanya kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk mengerjakan atau menghasilkan sesuatu hilang.²⁷

2. Faktor Eksternal adalah Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang tersebut. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian golongan, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan sosial

1) Lingkungan sosial sekolah

Seperti guru, administrasi dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa. Hubungan yang harmonis antara ketiganya dapat menjadi motivasi bagi siswa untuk belajar lebih baik di sekolah.

2) Lingkungan sosial masyarakat.

Kondisi lingkungan masyarakat dan tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat-alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya.

3) Lingkungan sosial keluarga.

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegaitan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa. Hubungan antara anggota keluarga, orangtua, anak, kakak atau adik yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik.²⁸

4) Lingkungan non sosial

Lingkungan alamiah, seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau dingin, sinar matahari yang tidak terlalu silau atau gelap, suasana yang sejuk dan tenang. Lingkungan

²⁷*Ibid*, h. 59.

²⁸Rohmalina wahab, *Psikologi belajar*, cet.1 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 30.

alamiah tersebut merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Sebaliknya, bila kondisi lingkungan alam tidak mendukung proses belajar siswa akan terhambat.²⁹

D. Pembelajaran Fikih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih

Mata pelajaran Fikih adalah salah satu bagian dari pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan taharah, shalat, zakat sampai dengan ibadah haji di, serta ketentuan tentang makanan, minuman, khitan, kurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.³⁰

Sedangkan kata Fikih itu sendiripun memiliki arti, ahli Fikih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama di antaranya menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakaria bin Al Anshory, Fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syariah amaliah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan adalah ilmu tentang hukum syariah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.

Di kalangan tokoh yang berkompeten dalam bidang pendidikan, perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tiga pendapat berikut ini:

- a. Abdul Wahhab Khalaf mendefinisikan sebagai hukum-hukum syara' yang bersifat praktis yang bersumber dari dalil-dalil yang rinci.³¹
- b. A.Syafi'i Karim memperjelas pengertian sebagai ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat praktis yang bersumber pada dalil-dalil yang rinci.³²

²⁹*Ibid*, h. 31.

³⁰T.M Hasbi Ashiddieq, *Pengantar Ilmu Fiqih* (Semarang: Pustaka Rizki, 1997), h. 15.

³¹Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: CV Alfabeta, 2003), h.

³²A. Syafi'I Karim, *Fiqh Ushul Fiqh* (Bandung: Pustaka Setia, 1997), h. 11.

- c. Muhammad Khalid Mas'ud menjelaskan pengertian sebagai *"In discussion of the nature of the law and practice what is implied by Islamic law"*.³³

(Pembahasan mengenai hukum asal dan praktek yang terkandung dalam hukum Islam)

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan, bahwa adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syariah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan pembelajaran adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.

Pembelajaran yang ada di madrasah saat ini tidak terlepas dari kurikulum yang telah diterapkan oleh pemerintah yaitu Kurikulum Peraturan Menteri Agama RI. Peraturan Menteri Agama RI sebagaimana dimaksud adalah kurikulum operasional yang telah disusun oleh dan dilaksanakan dimasing-masing satuan pendidikan. sehingga kurikulum PERMENAG yang beragam ini tetap mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab. Lingkup materi minimal, dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai tingkat kelulusan minimal.

2. Fungsi Pembelajaran Fikih

Pada dasarnya pembelajaran memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b. Membiasakan pengalaman terhadap hukum Islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku disekolah dan lingkungan.

³³M. Khalid Mas'ud, *Shattibi's Phylosophy of Islamic* (Malaysia: Islamic Book Trust, 2001), h. 18.

- c. Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di sekolah dan masyarakat.
- d. Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan upaya yang terlebih dahulu dilakukan dalam lingkungan keluarga.
- e. Membangun mental peserta didik dalam menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya.
- f. Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam pelaksanaan ibadah dan muamalah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Membekali peserta didik akan bidang atau hukum islam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.³⁴

3. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada manusia belajar untuk mengembangkan kehidupan sebagai:
 1. Pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.
 2. Warga Negara yang berkepribadian, percaya kepada diri sendiri, sehat jasmani dan rohaninya.
 3. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman, pengetahuan, keterampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
 4. Mempersiapkan warga negara belajar untuk mengikuti pendidikan lanjutan pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

Dengan ilmu, kita dapat mengetahui bagaimana kita menyelenggarakan ibadah seperti shalat, nikah, talak, bagaimana

³⁴Depag RI Kurikulum 2004, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Aliyah* (Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 2.

memelihara jiwa, harta dan kehormatan, tegasnya mengetahui hukum-hukum yang harus berlaku dalam masyarakat umum. Untuk mengetahui sebagian besar dari ilmu (hukum-hukum *furu;*) yang dikehendaki oleh agama.³⁵ Jelasnya, untuk mendapatkan jalan menuju keselamatan di dunia serta keselamatan di akhirat yang sesuai dengan seperti apa yang dikehendaki agama.

Untuk dapat menerapkan hukum-hukum syariat Islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia. Jadi ilmu itu adalah rujukan (tempat kembali) seorang hakim dalam keputusannya, rujukan seorang mufi dalam fatwanya dan rujukan seorang mukallaf untuk mengetahui hukum syariat dalam ucapan dan perbuatannya. Inilah tujuan yang dimaksudkan dari undang-undang itu tidak dimaksudkan kecuali untuk menerapkan materi hukum terhadap perbuatan dan ucapan manusia selain itu juga untuk membatasi setiap mukallaf terhadap hal-hal yang diwajibkan atau yang diharamkan baginya.³⁶

4. Ruang Lingkup Pembelajaran

Secara garis besar, ruang lingkup mencakup tiga dimensi, yaitu:

- a. Dimensi pengetahuan (*knowledge*) yang mencakup bidang ibadah dan muamalah. Materi pembelajaran dalam dua bidang tersebut meliputi pengetahuan tentang *thaharah*, shalat, dzikir, puasa, *aqiqah*, qurban, makan dan minum.
- b. Dimensi keterampilan (*skill*) meliputi keterampilan melakukan ibadah *mahdlah*, memiliki dan mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal, melakukan kegiatan muamalah dan sesama manusia berdasarkan syariat Islam, memilih dan memelihara lingkungan.
- c. Dimensi nilai-nilai (*values*) mencakup penghambaan kepada Allah yang meliputi ta'abud, penguasaan atas nilai religius, disiplin,

³⁵Muhammad Hasbi, *Pengantar Ilmu Fikih* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999), h. 15.

³⁶Abdul Wahab Khallaf, *Kaidah-kaidah Hukum Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), h. 2.

percaya diri, komitmen, norma dan moral, nilai keadilan, demokrasi, toleransi, kebebasan individual.³⁷

E. Materi

1. Pengertian Salat

Arti “shalah” menurut bahasa (lughat) adalah (doa), pujian atau rahmat. Salat menurut bahasa dapat digunakan untuk beberapa arti, diantaranya doa dan rahmah.³⁸ Selanjutnya, menurut istilah, ibadah adalah sesuatu yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah SWT. Dan diakhiri dengan memberi salam. Menurut istilah ulama Fikih, shalat ialah: “suatu ibadah yang terdiri dari ucapan dan perbuatan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam”.

Menurut ulama tasawwuf, shalat ialah “menghadapkan kalbu kepada Allah SWT hingga rasa takut kepada-Nya serta menumbuhkan di dalam hati rasa keagunan dan kebesaran-Nya serta kesempurnaan kekuasaan-Nya” atau menghadap kepada Allah dengan kalbu, bersikap khususy’ (konsentrasi penuh) di hadapan-Nya, disertai dengan penghayatan penuh tatkala berdzikir, berdoa dan memuji-Nya”.³⁹

2. Dalil Yang Mewajibkan Salat

Dalil yang mewajibkan salat banyak sekali, baik dalam Al Qur’an maupun dalam Hadits nabi Muhammad SAW.

Dalil Ayat-ayat Al Qur’an yang mewajibkan salat antara lain

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan dirikanlah Salat, dan keluarkanlah Zakat, dan ruku’lah bersama-sama orang yang ruku’(QS.Al Baqarah: 43).

³⁷Depag RI, Kurikulum 2004, h. 1.

³⁸Louis Ma’luf, *Al-Munjid Fi Al-Luqah Wa Al-A’lam*, h. 434.

³⁹Mustafa Kamal dkk, *Fikih Islam Sesuai dengan Putusan Majelis Tarjih*, 2002, cet. II. Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri, h. 36.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
 الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Ankabut: 45).

Perintah shalat ini hendaklah ditanamkan dalam hati dan jiwa kita umat muslim dan anak-anak dengan cara pendidikan yang cermat, dan dilakukan sejak kecil sebagaimana tersebut dalam hadis nabi Muhammad SAW:

Artinya: Perintahkanlah anak-anakmu mengerjakan shalat diwaktu usia mereka meningkat tujuh tahun, dan pukulah (kalau mereka enggan melaksanakan shalat) diwaktu usia mereka meningkat sepuluh tahun (HR. Abu Dawud).

3. Syarat-Syarat Shalat

- a. Beragama islam
- b. Sudah baligh dan berakal
- c. Suci dari hadats
- d. Suci seluruh anggota badan pakaian dan tempat
- e. Menutup aurat
- f. Masuk waktu yang telah ditentukan
- g. Menghadap kiblat

4. Rukun Shalat

- a. Niat
- b. Berdiri dengan sikap sempurna bagi yang mampu
- c. Takbiratul ihram
- d. Membaca surat Al-Fatihah
- e. Ruku' dengan tumakninah
- f. I'tidal dengan tumakninah

- g. Sujud serta tumakninah
- h. Duduk Tasyahhud Awal
- i. Duduk yang akhir sambil membaca tasyahud akhir
- j. Membaca salam ke kanan dan ke kiri
- k. Tertib

5. Hal-hal Yang Membatalkan Salat

Adapun hal-hal yang dapat membatalkan salat adalah sebagai berikut :

- a. Berbicara dengan sengaja
- b. Makan dan minum dengan sengaja
- c. Bergerak dengan sengaja
- d. Sengaja meninggalkan rukun atau syarat shalat tanpa udzur
- e. Tertawa

6. Hikmah salat

- a. Dapat mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar
- b. Mendidik manusia menjadi disiplin terhadap waktu, amanah dan bertanggung jawab.
- c. Membentuk pribadi yang teguh menghadapi berbagai cobaan dan tantangan hidup

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis.

Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Pertama, Penelitian yang dilakukan Oleh Rati Oktarina (2017) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang Hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang adalah pertama sebelum diterapkan dapat dilihat dari persentasi hasil belajar IPA kategori tinggi 20%(6 siswa), kategori sedang 63,3% (19 siswa), dan kategori rendah 16,7% (5 siswa). Kedua hasil belajar siswa sesudah diterapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dari persentase yang dapat dilihat dari tabel 4.8, siswa yang mendapat hasil tinggi 16,7% (5 siswa), sedang 73,3% (22 siswa) , dan yang rendah 10% (3 siswa).⁴⁰

Kedua, Penelitian yang dilakukan Oleh Iftah Khoiriyah (2015) yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (Rpl) Di Smk N 1 Kebumen Pembelajaran dengan menggunakan metode *Explicit Instruction* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pemrograman Web pada siswa kelas X RPL 2 SMK N 1 Kebumen.⁴¹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan Oleh Wina Wirayanti (2017) yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Peningkatan Nilai Siswa Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Maniis. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan nilai belajar antara siswa kelas eksperimen yang proses pembelajarannya

⁴⁰Rati Oktarina, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyah Islamiyah Cempaka Palembang, Skripsi. Palembang: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. 2017.

⁴¹Iftah Khoiriyah, Penerapan Metode Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (Rpl) Di SMK N 1 Kebumen, Skripsi. Semarang: Teknik. 2015.

menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan siswa kelas kontrol. Sedangkan peningkatan nilai siswa pada kelas kontrol dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dengan skor rata-rata post tes pada kelas eksperimen adalah 74,42 dengan N-Gain 0,456 ($0,456 > 0,005$). Berbeda dengan rata-rata skor pre test pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah adalah 57,85 dengan N-Gain 0,060 ($0,060 > 0,005$).⁴²

Dengan demikian model *Explicit Instruction* pernah diteliti sebelumnya dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatasi permasalahan yang ia dapat dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar. Perbedaan kedua skripsi di atas penelitian tersebut terdapat pada jenjang pendidikan penelitian yang dilaksanakan pada anak SMK.

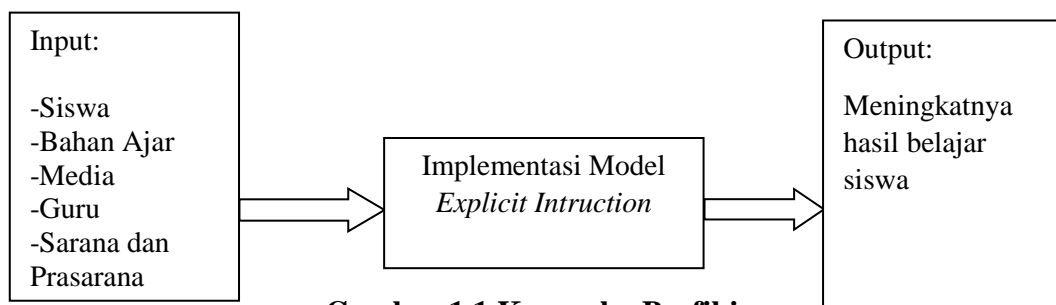
Pada skripsi satu, dua dan tiga diatas pada penelitian tersebut peneliti mengambil pada mata pelajaran IPA, IPS dan Pemrograman Web. Dan penelitian penulis pada tingkat jenjang pendidikan menengah yang di laksanakan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, dan pada mata pelajaran Fikih.

G. Kerangka Berfikir

Pengalaman perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, keterampilan, minat dan waktu. Prestasi belajar dapat diukur dengan menggunakan tes dan dapat diwujudkan dengan nilai atau angka. Pada dasarnya setiap siswa mau dan mampu untuk belajar tergantung motivasi yang dimiliki siswa untuk mempelajari sesuatu. Motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh komponen guru yaitu bagaimana cara guru mengajar dan menyampaikan materi. Rendahnya pencapaian hasil belajar siswa, menjadi indikasi bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini belum efektif.

⁴²Wina Wiranti, Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Terhadap Peningkatan Nilai Siswa Pada Materi Persamaan Akuntansi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Maniis, Skripsi. Bandung: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. 2017.

Sehingga perlu diciptakan kondisi pembelajaran yang tersusun dan terencana agar siswa lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Penerapan model *Explicit Intruction* sangat cocok digunakan di mata pelajaran Fiqih, karena model *Explicit Intruction* ini langsung mempraktekkan suatu bahan ajar yang ingin disampaikan sehingga siswa lebih mudah memahami. Dengan demikian kerangka berfikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Yang dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama pihak siswa dan dilaksanakan partisipatif dalam arti dibantu oleh guru kelas VII. Penelitian ini merupakan jenis penelitian belajar yang berusaha memecahkan masalah kesulitan belajar siswa melalui Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan, sejumlah 28 orang. 18 orang laki-laki, 10 orang perempuan.

B. Setting Penelitian

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas dilakukan serta siklus PTK yang akan dilakukan.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 57 Medan terletak di Jl Mustafa No. 01 Glugur Darat I Medan. Sekolah ini merupakan salah satu kawasan strategis di Medan karena terletak di depan pasar yang dimana sekolah tersebut mudah untuk dijangkau oleh siswa.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 yakni bulan Januari-Maret 2019. Tempat yang dijadikan objek penelitian ditetapkan di SMP Muhammadiyah 57 Medan, di Jl Mustafa No. 01 Glugur Darat I Medan.

Tabel. 1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	pembuatan Proposal	√	√	√	√												
2	Bimbingan Proposal						√		√								
3	Perbaikan Prposal					√											
4	Seminar Proposal										√						
5	Penelitian Pra Siklus														√		
6	Siklus I																√
7	Siklus II															√	
8	Analisis Data																√
9	Pelaporan																√
10	Persetujuan																√

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Keputusan untuk mengambil kelas VII ini sebagai objek penelitian telah disepakati bersama guru kelas yang terkait beserta izin dari kepala sekolah. Sedangkan untuk objek penelitian ini adalah jalannya proses kegiatan mengajar dengan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan pada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih.

D. Sumber Data

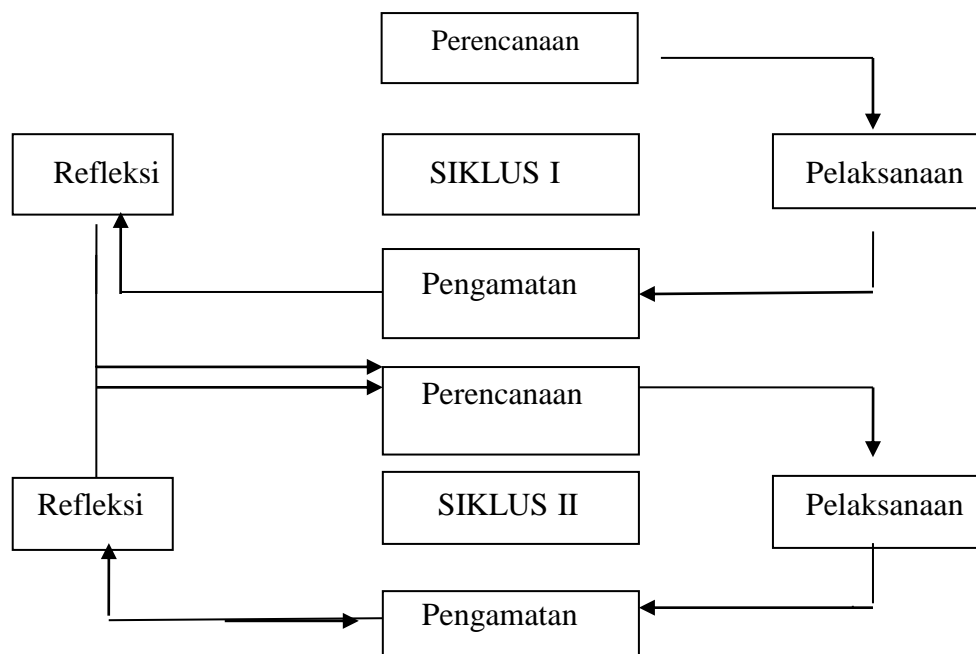
Dalam rangka pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan sangat selektif, tentu dengan berbagai pertimbangan berdasarkan konsep dan teori yang dipakai dalam penelitian ini, maka jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari atas:

1. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa: interview/wawancara, observasi, yang khusus dirancang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Data-data yang dijaring dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi yaitu siswa dan guru di SMP Muhammadiyah 57 Medan.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku, jurnal, majalah dan arsip-arsip lainnya yang dapat mendukung proses penelitian yang akan dilakukan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah dan tata usaha SMP Muhammadiyah 57 Medan.
3. Data dari teman sejawat atau kolaborasi, berfungsi sebagai memotivasi memberikan masukan dalam penelitian yang dilaksanakan. Adapun yang melaksanakan pembelajaran adalah guru sekaligus sebagai peneliti sedangkan sebagai kolaborasi adalah guru pendidikan agama islam.

E. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini persiapan yang telah ditetapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan merupakan cara suatu kelompok atau seseorang untuk mengorganisasi sebuah kondisi dimana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dapat diketahui oleh orang lain. Sedangkan kelas tempat guru melakukan penelitian.

Tabel 2
Gambar desain PTK model dari Kemmis dan MC.Taggart



F. Prosedur Penelitian

1) Perencanaan

Dalam tahapan ini berupa menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut. Tahapan perencanaan menemukan faktor peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat instrument pengamatan untuk merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.

Pada tahap perencanaan ini penelitian membuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi SK, KD, indikator, materi pembelajaran Fikih bersama kolaborator.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Fikih Materi Salat wajib.
- c. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan dan scenario pembelajaran *Explicit Intruction*.

- d. Menyiapkan materi dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- e. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa serta catatan lapangan dalam pembelajaran Fikih materi salat wajib.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan dari perencanaan yang sudah dibuat sehingga pada tahap ini yang perlu diingat dan diperhatikan adalah guru harus ingat dan berusaha menaati apa yang sudah dirumuskan dalam rancangan, tetapi harus pula berlaku wajar serta tidak dibuat-buat.

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari I pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 45 menit. Siklus pertama dilaksanakan pada pembelajaran Fikih dengan Model *Explicit Intruction* sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan, dengan materi Fikih. Indikator pada siklus I adalah:

- a. Mengidentifikasi pengertian dari salat wajib
- b. Menyebutkan syarat dan rukun salat
- c. Mencontohkan tata cara salat wajib.

Siklus kedua dilaksanakan pada pembelajaran Fikih dengan Model *Explicit Intruction* sesuai dengan RPP yang telah dipersiapkan dengan materi salat wajib. Indikator pada siklus II adalah:

- a. Mengidentifikasi dampak negative dari salat wajib.
- b. Menyebutkan dampak negative dari syarat dan rukun salat
- c. Memecahkan permasalahan dalam mempersentasikan dampak negative dari tata cara salat wajib.

3) Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk melihat seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran. Pada langkah ini, penelitian menguraikan jenis-jenis data dan alat koneksi data tentang fenomena kelas. Untuk mendapatkan data yang akurat perlu disusun suatu instrumen yang valid.

Kolaborator dan observasi melakukan pengamatan yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Fikih dengan instrument yang telah disediakan, sedangkan guru melakukan tes terhadap hasil belajar siswa untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran.

4) Refleksi

Refleksi suatu sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian dan telah dicatat dalam observasi. Langkah reflektif juga berguna untuk melakukan peninjauan kembali membuat gambaran kerja yang hidup dalam proses penelitian, hambatan yang muncul dalam tindakan, dan kemungkinan lain yang muncul dalam proses penelitian. Menjelaskan kegiatan yang dilakukan yaitu mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Penelitian mengkaji proses pembelajaran yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar dalam pembelajaran Fikih dengan menggunakan model *Explicit Intruction* dengan melihat ketercapaian dalam indikator keberhasilan di siklus I. Penelitian juga mengkaji kekurangan dan permasalahan yang terjadi disiklus, apabila indikator belum tercapai, maka perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Jadi dalam refleksi akan ditentukan penelitian sudah bisa dihentikan atau dilanjutkan.

1. Siklus Pertama

a) Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi SK, KD, indikator dan materi pembelajaran Fikih materi Salat wajib yang akan dijadikan sebagai materi dalam penelitian bersama dengan kolaborator.
- 2) Meyusun RPP sesuai Indikator yang telah ditetapkan dan skenario pembelajaran *Explicit Intruction*
- 3) Menyiapkan media pembelajaran Fikih tentang salat wajib. Menyiapkan lembar catatan lapangan dan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa.

b) Pelaksanaan

Dalam siklus pertama pelaksanaan tindakan meliputi lebih awal, kegiatan intidan kegiatan akhir dengan alokasi 2 x 45 menit.

1) Kegiatan awal (15 Menit).

- a) Guru melakukan kegiatan apersepsi melalui pertanyaan yang terkait dengan materi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti (60 Menit).

- a) Siswa mengamati video pembelajaran tentang materi salat wajib yang ditayangkan guru yang disampaikan secara singkat (Eksplorasi).
- b) Guru memberi kesempatan siswa berpikir dan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran (Elaborasi).
- c) Guru mengajukan pertanyaan tentang masalah nyata yang telah ada dimedia pembelajaran yang ditampilkan (Elaborasi).
- d) Siswa membentuk kelompok, ada 19 kelompok dengan setiap kelompok beranggotakan 2 orang siswa (Elaborasi).
- e) Siswa dibagikan LKS (Lembar Kerja Siswa) untuk diselesaikan secara berkelompok (Elaborasi).
- f) Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan yang telah disampaikan. (Elaborasi).
- g) Siswa dibimbing oleh guru secara individu atau kelompok yang mengalami kesulitan mengumpulkan dan menganalisa informasi pada pemecahan masalah (Elaborasi).
- h) Siswa diminta mencatat hasil penyelidikan dalam lembar kerja kelompok yang sudah disediakan (Elaborasi).
- i) Perwakilan setiap kelompok mempersentasikan atau melaporkan hasil karya pekerjaan/ produk dari penyelesaian masalah atas jawaban dari permasalahan di depan kelas (Elaborasi).

- j) Kelompok lain menanggapi hasil yang telah disampaikan oleh kelompok yang telah persentase di depan kelas (Konfirmasi).
 - k) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari siswa dengan menganalisis data hasil kerja kelompok (Konfirmasi).
 - l) Guru memeberikan penghargaan pada kelompok terbaik (Konfirmasi).
 - m) Guru melakukan refleksi, dengan bertanya pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik kesan dan pesan selama mengikuti pembelajaran (Konfirmasi).
- 3) Kegiatan Penutup (15 menit).
- a) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran.
 - b) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - c) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang.
 - d) Berdoa dan salam.
- c) Pengamatan.
- 1) Pengamatan dilakukan pada pengamatan guru meliputi membuka pelajaran, bertanya, mengelola kelas, mengajar perorangan, membimbing diskusi kelompok kecil, dan menutup pelajaran pada saat pembelajaran Fikih dengan Model *Explicit Intruction*.
 - 2) Pengamatan dilaksanakan pada pengamatan aktivitas siswa meliputi tingkah laku siswa. Keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar dan kerja sama yang dilakukan saat berkelompok pada pembelajaran Fikih dengan Model *Explicit Intruction*.
 - 3) Mencatat hal-hal penting selama pembelajaran berlangsung.
- d) Refleksi.

Setelah menganalisis data pengamatan lalu dilakukan refleksi kegiatan pada siklus I yang digunakan acuan untuk merencanakan siklus berikutnya. Adapun hal yang memperbaiki adalah guru masih

kurang fokus, guru kurang dapat menarik perhatian, guru kurang mengendalikan kelas pada saat pembentukan kelompok, siswa bosan dan tidak fokus lagi dalam mengikuti pembelajaran karena penayangan media terlambat karena gangguan dari pada infokus.

Merencanakan perencanaan tindak lanjut untuk siklus II adalah guru harus lebih fokus, siap dan mantap untuk menyampaikan pembelajaran dengan menyiapkan media lebih awal, guru dapat menarik perhatian siswa dengan menaikkan volume, guru lebih tegas dalam mengendalikan kelas pada saat pembentukan kelompok.

2. Siklus Kedua

a. Perencanaan

1. Mengidentifikasi SK, KD, indikator, dan materi pembelajaran Fikih tentang memahami salat wajib.
2. Menyiapkan media pembelajaran Fikih model *Explicit Intruction*.
3. Menarik perhatian siswa dengan menaikkan volume suara dan bersikap tegas dalam mengendalikan kelas.
4. Menyiapkan kertas lembar kerja siswa serta alat-alat yang digunakan dalam dalam diskusi kelompok.
5. Menyiapkan lembar catatan lapangan dan lembar observasi untuk mengamati
6. keterampilan guru dan aktivitas siswa.

b. Pelaksanaan

Dalam siklus kedua pelaksanaan tindakan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

1) Kegiatan Awal (15 menit).

- a) Guru melakukan apersepsi melalui pertanyaan yang terkait dengan materi.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru memberikan motivasi kepada siswa.

2) Kegiatan Inti (55 Menit).

- a) Siswa mengamati audio visual tentang memahami pengertian salat wajib yang ditayangkan guru yang disampaikan secara singkat (Eksplorasi).
- b) Guru memberikan kesempatan siswa berpikir dan motivasi agar siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran (Elaborasi).
- c) Guru mengajukan pertanyaan tentang masalah nyata yang telah ada dimedia yang ditampilkan media audio visual (Elaborasi).
- d) Siswa dibentuk 8 kelompok, beranggotakan 5 orang siswa (Elaborasi).
- e) Siswa dibagikan LKS untuk diselesaikan secara berkelompok (Elaborasi).
- f) Siswa diminta mengidentifikasi permasalahan yang telah disampaikan. (Eksplorasi).
- g) Siswa dibimbing oleh guru secara individu atau kelompok yang mengalami kesulitan mengumpulkan dan menganalisa informasi pada pemecahan masalah. (Elaborasi).
- h) Siswa diminta mencatat hasil penyelidikan dalam kerja kelompok yang sudah disediakan (Elaborasi).
- i) Perwakilan disetiap kelompok mempersentasikan/ melaporkan hasil karya pekerjaan dari penyelesaian masalah atas jawaban dari permasalahan didepan kelas (Elaborasi).
- j) Kelompok lain menanggapi hasil yang telah persentasi di depan kelas. (Elaborasi).
- k) Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dari siswa, dengan menganalisis data hasil kerja kelompok (Konfirmasi).
- l) Guru memberi penghargaan pada kelompok yang terbaik (Konfirmasi).
- m) Guru melakukan refleksi, dengan bertanya pada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik, kesan dan pesan selama mengikuti pembelajara (Konfirmasi).

- 3) Kegiatan Penutup (20 menit).
 - a) Guru dan siswa sama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran
 - b) Siswa mengerjakan soal evaluasi.
 - c) Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari materi yang akan datang
 - d) Berdo'a dan salam
- c. Pengamatan
 1. Pengamatan dilakukan pada pengamatan keterampilan guru meliputi membuka pelajaran bertanya, mengelola kelas, memberi penguatan, menggunakan variasi, mengajar perorangan, membimbing diskusi kelompok kecil dan menutup pelajaran pada saat pembelajaran Fikih dengan Model *Explicit Intruction*.
 2. Pengamatan dilakukan pada pengamatan aktivitas siswa meliputi tingkah laku siswa, keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan saat kegiatan belajar mengajar dan kerjasama yang dilakukan saat berkelompok pada pembelajaran Fikih dengan model *Explicit Intruction*.
 3. Mencatat hal-hal penting selama proses pembelajaran langsung.
- d. Refleksi.

Setelah menganalisa data observasi lalu dilakukan refleksi kegiatan pada siklus II yang digunakan acuan untuk mrencanakan siklus berikutnya. Adapun hal yang perlu diperbaiki adalah mengantisipasi kelas menjadi rusuh karena hal yang tak terduga, guru harus membagi kelompok sesuai jumlah porsi laki-laki dan perempuan agar tidak terjadi kerusuhan, kalimat guru saat menjelaskan dan memberi arahan masih sulit dipahami siswa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi

Pada umumnya dalam penelitian tindakan kelas, baik data kualitatif dan data kuantitatif dimanfaatkan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi dalam pembelajaran. Menurut Arikunto observasi adalah kegiatan pengamatan (pengumpulan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah tercapai sasaran. Sedangkan menurut Hamdani, observasi adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya.

Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang diberi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Dalam metode observasi digunakan untuk mengamati keterampilan guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran Fikih pada Model *Explicit Instruction*. Observasi dilakukan lebih bertumpu pada guru dan siswa dengan menggunakan alat lembar observasi yang bertujuan agar mengetahui peningkatan hasil belajar dan Motivasi belajar.

b. Tes Tertulis

Tes tertulis diberikan untuk mengetahui tingkat hasil kemampuan kognitif siswa. Poerwanti, dkk yang dimaksud dengan tes tertulis adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini metode tes yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa ditunjukkan pada kemampuan dasar atau hasil belajar siswa. Tes adalah suatu hal yang dilakukan siswa secara individual, salah satu cara guna mengukur seberapa jauh siswa menguasai pembelajaran tersebut.

c. Dokumentasi

Sumber informasi memiliki peran penting dan perlu mendapat perhatian. Data ini mempunyai objektivitas yang tinggi. Nana Syaodih Sukmadinata, menjelaskan metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.

H. Indikator Kinerja

a. Siswa

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Setiap siklus pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan proses yang ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fikih. Oleh karena itu, indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa lebih atau sama dengan (\geq) 80% dari keseluruhan ketuntasan siswa belajar, yakni memperoleh nilai minimal 75 pada aspek kognitif setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Explicit Instruction* sesuai KKM mata pelajaran Fikih di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

b. Guru

Guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki tanggung jawab besar atas perubahan perilaku dan pengetahuan siswa. Dimana guru mengarahkan kemampuan dan keilmuan yang dimiliki dari pendidikan, pelatihan dan pembekalan yang dijalani untuk mentransfer ilmu dan pengalamannya kepada siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu menjadikan siswa sebagai insan yang bertaqwa dan berpengetahuan. Adapun indikator keberhasilan guru dalam mengajar antara lain:

- 1) Menguasai materi ajar
- 2) Menguasai model pembelajaran
- 3) Menguasai strategi pembelajaran
- 4) Kemampuan mengelola kelas
- 5) Meningkatkan hasil belajar siswa
- 6) Dan dapat memberikan perubahan pada siswa setelah belajar.

I. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdapat dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum

memasuki lapangan, dan selama dilapangan. Analisis sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk kelapangan. Analisis data setelah masuk kelapangan dikakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. "Analisis data ialah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".⁴³

Setelah data diorganisasikan kemudian dilakukan pengolahan data dilaksanakan dengan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data bertujuan untuk memudahkan membuat kesimpulan terhadap data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian. Reduksi data dimulai dengan mengidentifikasi semua catatan dan data lapangan yang memiliki makna yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, data yang tidak memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian harus disisihkan dari kumpulan data kemudian membuat kode pada setiap bantuan supaya tetap dapat ditelusuri asalnya dan menyusun hipotesis (menjawab pertanyaan penelitian).

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dalam pelaksanaan penelitian penyajian-penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis data kualitatif yang valid.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: Rosdakarya, 2014) h. 144.

3. Penarikan Kesimpulan

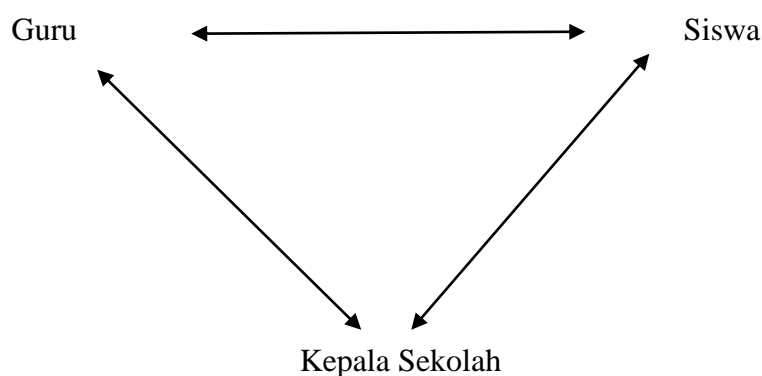
“Setelah data terkumpul melalui wawancara, observasi, hasil respon dan hasil belajar selanjutnya diproses dan dianalisis sehingga menjadi data yang siap disajikan yang akhirnya dapat ditarik menjadi kesimpulan hasil penelitian. Kesimpulan tahap pertama masih bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas. Kemudian meningkat menjadi kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh”.⁴⁴

J. Pengecekan Keabsahan Temuan

7. Triangulasi Data

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya”.⁴⁵ Dalam buku sugiyono triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

- a. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

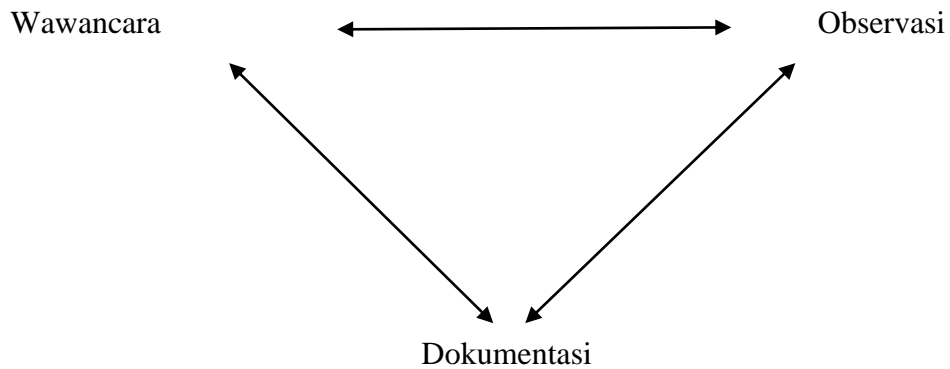


Gambar 1.2 Triangulasi dengan sumber data

⁴⁴*Ibid*, h.327

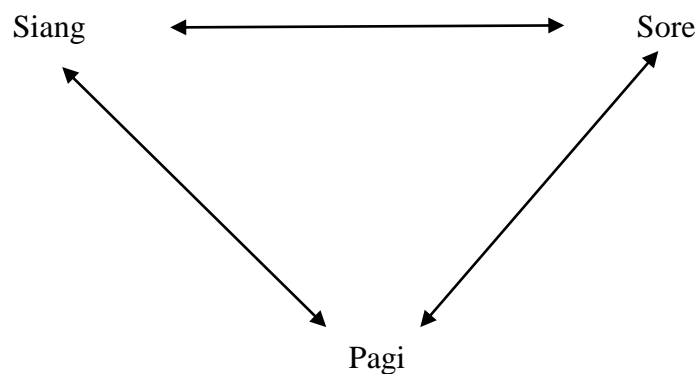
⁴⁵*Ibid*, h. 331

- b. Triangulasi teknik, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 1.3 Triangulasi dengan teknik pengumpulan data

- c. Triangulasi waktu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari peneliti lain.



Gambar 1.4. Triangulasi dengan waktu pengumpulan data

Tabel 3
Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa dalam %

Tingkat Keberhasilan	Kualifikasi
≥ 80	Sangat Tinggi
60-79	Tinggi
40-59	Sedang
20-39	Rendah
≤ 20	Sangat Rendah

Tabel 4
KKM Mata Pelajaran Fikih Kelas VII SMP Muhammadiyah 57
Medan

Kriteria Ketuntasan	Kualifikasi
≥ 75	Tuntas
≤ 75	Tidak tuntas

A. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah kriteria yang menjadi acuan dan digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) dalam meningkatkan serta memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar dikelas. Indikator kinerja harus nyata dan dapat diukur (jelas cara pengukurannya).⁴⁶

⁴⁶Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 127.

Model *Explicit Intruction* pada Mata Pelajaran Fikih materi Salat Wajib dapat meningkatkan kualitas belajar siswa, meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar Fikih pada kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan indikator:

1. Keterampilan guru kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam melaksanakan pembelajaran Fikih model *Explicit Intruction* materi Salat Wajib dapat meningkat dengan kriteria sangat baik dengan skor minimal 84,28,
2. Hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan dalam pembelajaran Fikih model *Explicit Intruction* pada materi Salat Wajib mencapai ketuntasan klasikal ketuntasan sebanyak 80 % dengan nilai KKM 75.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan

Latar belakang berdirinya SMP Muhammadiyah 57 Medan, tentu sama dengan latar belakang didirikan sekolah-sekolah Muhammadiyah pada umumnya diseluruh Indonesia, yaitu dalam rangka merealisasikan visi dan misi didirikannya Muhammadiyah oleh pendirinya K.H Ahmad Dahlan tanggal 18 November 1912 di Yogyakarta.

Adapun visi dan misi Muhammadiyah itu berdiri adalah mengembalikan ajaran Islam yang semurni-murninya berdasarkan Al-Quran dan sunah Rasul. Maksud ajaran Islam yang semurni-murninya karena pada waktu itu tahun 1912 K.H. Ahmad Dahlan melihat ajaran Islam sudah banyak bercampur aduk dengan ajaran Hindu Budha, kepercayaan Tahayul, Bid'ah, dan khurafat. Oleh karena itulah dalam rangka mengupas ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan Al-Quran dan Hadits, lewat amal usahanya Muhammadiyah mendidik para siswa-siswinya untuk menjadi Gerakan Pelapor Pelangsup Amal Usaha Muhammadiyah dalam memberantas Tahayul, Bid'ah, dan Khurafat.

SMP Muhammadiyah 57 merupakan salah satu Amal Usaha Muhammadiyah yang izin penyelenggaraan dikeluarkan oleh Kanwil Departemen Agama Sumut Nomor: 420/12565/Pr/05 tanggal 12 November 2008, beralamat di jalan Mustafa No. 01 Glugur Darat I Medan.

2. Profil SMP Muhammadiyah 57 Medan

a. Identitas SMP Muhammadiyah 57 Medan

- 1) Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan
- 2) Nomor Statistik Sekolah : 204076002462
- 3) Tahun Berdiri : 2005
- 4) SK Pendirian Sekolah : 420/12565/Pr/05
- 5) Jenjang Akreditasi : B (Baik)

- 6) Status Sekolah : Swasta
 - 7) Tahun Terakreditasi : 2008
 - 8) Alamat Sekolah : Jl. Mustafa No. 1
 - 9) Kode Pos : 20238
 - 10) Telepon/Hp : 0821 6603 7382 / 0812 6297 6857
 - 11) Desa/Kelurahan : Glugur Darat I
 - 12) Kecamatan : Medan Timur
 - 13) Kabupaten/Kota : Medan
 - 14) Propinsi : Sumatera Utara
- b. Keadaan Fisik Sekolah
- 1) Luas Tanah : 2170 M²
 - 2) Luas Bangunan Sekolah : 716 M²
 - 3) Luas Pekarangan Sekolah : 600 M²
 - 4) Taman : 250 M²
 - 5) Lapangan Olah Raga : 250 M²
 - 6) Parkir : 50 M²
 - 7) Kantin : 56 M²
 - 8) Green House /Lain-lain : -

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 57 Medan

- a. Visi :Menjadi Sekolah Menengah Pertama yang terpercaya dalam mendidik dan membimbing peserta didik untuk memiliki karakter islami dan cerdas menuju Tahun 2025
- b. Misi :- Membentuk pemahaman islami yang komperensif, berkarakter untuk mencapai peserta didik yang berintegritas dan berakhlak mulia.
 - Mengembangkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai Kurikulum Nasional dan Muhammadiyah.
 - Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan (IPTTEK) serta

teknologi yang berwawasan global dan dibarengi Landasan Iman dan Taqwa (IMTAQ) yang kokoh.

- Meningkatkan kompetensi peserta didik dalam penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab)

c. Motto : Islami Dan Cerdas

4. Tujuan Pendidikan SMP Muhammadiyah 57

- a) Terbentuknya peserta didik yang memiliki disiplin tinggi dalam beribadah dan belajar dengan semangat cinta ilmu dan siap berkompetisi dalam meraih prestasi.
- b) Terciptanya peserta didik yang memiliki kemandirian yang tinggi untuk siap bersaing dalam ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
- c) Terwujudnya peserta didik yang memiliki akhlak mulia, kecerdasan, keterampilan Serta kepribadian yang mandiri guna melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

Tabel 5

Sarana dan Prasarana di SMP Muhammadiyah 57 Medan

NO	Nama Ruangan	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	7 kelas	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang / 9 M ²	Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang / 9 M ²	Baik
4	Ruang Guru	1 ruang / 15 M ²	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1 ruang / 9 M ²	Baik
6	Ruang Laboratorium	1 ruang / 28 M ²	Baik
7	Ruang Perpustakaan	1 ruang / 12 M ²	Baik
8	Ruang Bimbingan Konseling	-	-

9	Ruang Komputer	1 ruang / 28 M ²	Baik
10	Ruang OSIS	1 ruang / 12 M ²	Baik
11	Ruang UKS	1 ruang / 6 M ²	Baik
12	Ruang Ibadah / Masjid	1	Baik
13	Ruang Media	-	-
14	Rung Kesenian	-	-
15	Ruang Serba Guna	1	Baik
16	Lain-lain	-	-

5. Data Guru/Pengajar

Tabel 6

**Daftar Nama Guru/ Pengajar dan Pegawai
di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

NO	NAMA GURU	JK	JABATAN
1	Muhammad Nasir, M. Pd	L	Kepala Sekolah
2	Zainal Arifin, S. Pd. I	L	Wakil Kepala Sekolah
3	Sudi Masdiati Werdy, S. Pd. I	P	Kepala Tata Usaha
4	Putri Mandasari, Amd	P	Admin Sekolah
5	Isnaena Lubis, S.Pd	P	Operator Sekolah
6	Yunita,S.Pd	P	Bimbingan & Konseling
7	Devina Saragih , S. Pd	P	Wali Kelas IX -A
8	Nurul Anugrah, S. Pd	P	Wali Kelas IX-B
9	Afrida Hanum, S.Pd	P	Wali Kelas VIII-A
10	Rohima Siregar, S.Pd	P	Wali Kelas VIII-B
11	Fitri Wahyuni Siregar, S.Pd	P	Wali Kelas VIII-C

12	Adi Syahputra, S.PdI	L	Wali Kelas VII -A
13	Azriany Rusli, S.Pd	P	Wali Kelas VII -B
14	Rosida Sirait,S.Pd	P	Wali Kelas VII - C
15	Asrizal Tanjung, S.Sy	L	GBS
16	Manhar Ari Sandi , S.Pd.I	L	GBS
17	Murniyati, S.Pd	P	GBS
18	Lisnayanti, S.Pd	P	GBS
19	Elwinda Rostantin, S.Pd	P	GBS
20	Martopo, S.Pd	L	GBS
21	Lailatul Azmi, S.Pd	P	GBS
22	Lestriana Lestari, S.Pd	P	GBS
23	Ray Safri Sembiring, S.PdI	L	GBS

6. Data Siswa

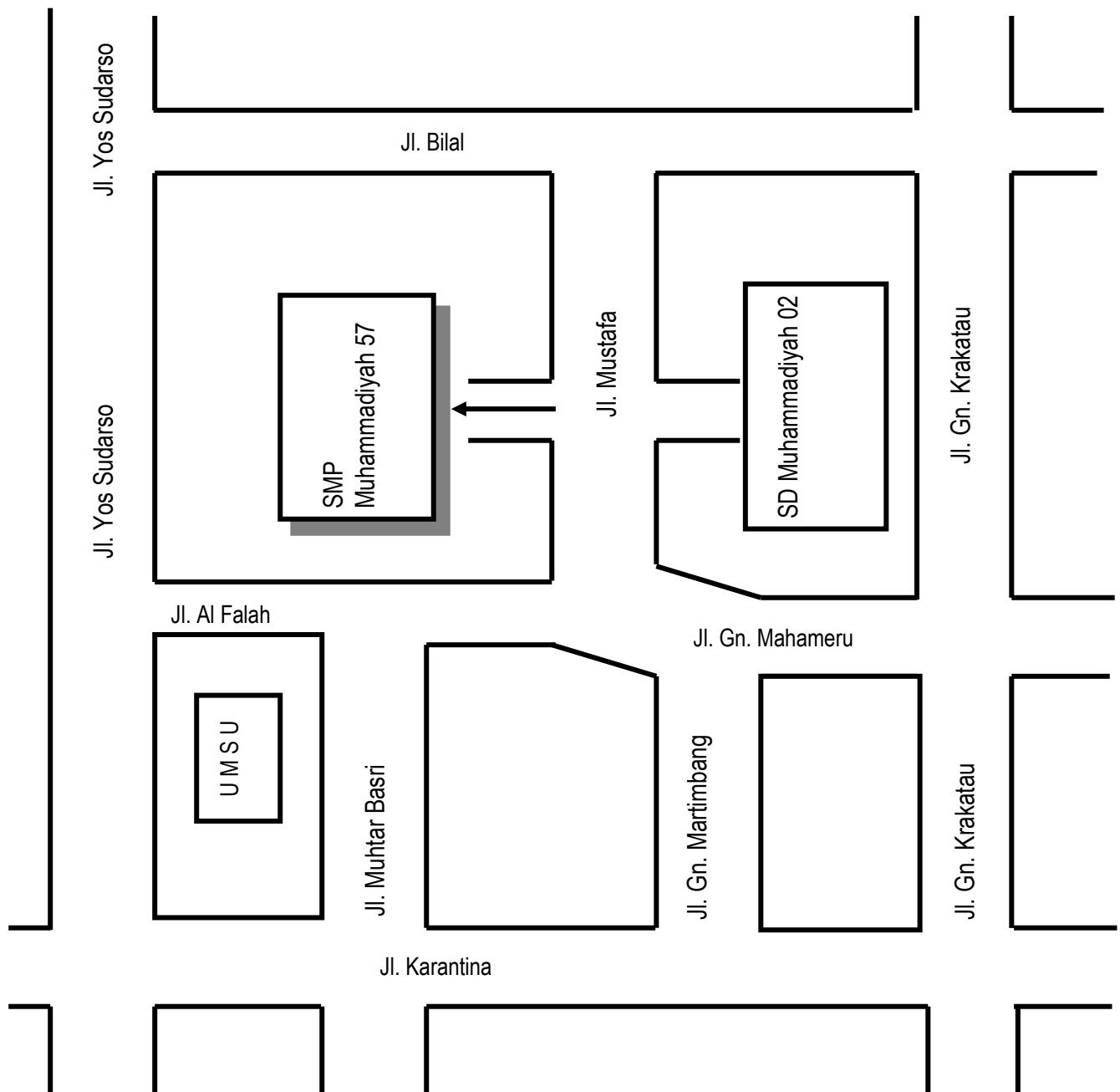
Tabel 7

Data Jumlah Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan

Jumlah	Kelas			Jumlah
	VII	VIII	IX	
2006 / 2007	10	-	-	10
2006 / 2007	21	10	-	31
2007 / 2008	33	21	10	64
2008 / 2009	44	33	21	91
2009 / 2010	51	44	33	128
2010 / 2011	55	47	44	146
2011 / 2012	84	56	51	191

2012 / 2013	87	88	54	229
2013 / 2014	106	84	85	275
2014 / 2015	97	94	96	287
2015 / 2016	94	97	91	282
2016 / 2017	72	93	97	262
2017 / 2018	77	75	95	248
2018 / 2019	85	77	75	237

7. Denah Lokasi Sekolah



B. Deskripsi Persiklus

1) Prasiklus

a. Data Hasil Pengamatan

Prasiklus dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2019 Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pembelajaran (2 x 45 menit) atau 90 menit. Materi pembelajaran adalah “menjelaskan pengertian salat wajib” data-data yang diperoleh adalah data hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa.⁴⁷ Data tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 8
Perolehan nilai hasil belajar siswa pada prasiklus T.P 2019/2020

NO.	Nama siswa	Jenis kelamin		Nilai	Keterangan
1	2	3		4	5
1	Annisa Azzahra		P	80	Tuntas
2	Aqil Ridhwan Fadly	L		40	Belum Tuntas
3	Cut Natasha Yasmin		P	90	Tuntas
4	Dhimas Aqilasyah	L		50	Belum Tuntas
5	Fasha Febri Setiawan	L		60	Belum Tuntas
6	Fikri Haickal	L		50	Belum Tuntas
7	Farhan Dhawy	L		50	Belum Tuntas
8	Giska Khumairah		P	90	Tuntas
9	Ilham Al Faridz	L		50	Belum Tuntas
10	Iskandar Helfi Alhakim	L		60	Belum Tuntas
11	Muhammad Zavier Rafi Syamsi	L		60	Belum Tuntas
12	Kayla Zuhra		P	80	Tuntas
13	Maghfirah Ananda Rahmah		P	70	Belum Tuntas
14	Muhammad Ad Rivaldi	L		60	Belum Tuntas
15	Muhammad Arafi Al Furqon	L		50	Belum Tuntas

⁴⁷Hasil Penelitian dan di Kembangkan Penulis dari SMP Muhammadiyah 57 Medan 01-03-2019

16	Nadine Naizila		P	80	Tuntas
17	Nazwa Saffa		P	90	Tuntas
18	Pranata Ibram	L		50	Belum Tuntas
19	Rafiza Zulfakar	L		60	Belum Tuntas
20	Rizky Mulya Prasetya	L		70	Belum Tuntas
21	Tri Rizky Ramadana	L		60	Belum Tuntas
22	Tri Hafiz Hernanda	L		50	Belum Tuntas
23	Yusabinnulillah	L		50	Belum Tuntas
24	Zahra Nadwa Gea		P	80	Tuntas
25	Zuhriyyatu Aqila		P	90	Tuntas
26	Zulfahira Pulungan		P	80	Tuntas
27	Riyadi Aziz Pratama Gultom	L		40	Belum Tuntas
28	Zaky Aulia Nasution	L		70	Belum Tuntas

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa dalam mengerjakan test adalah 90 dan nilai terendah adalah 40, dengan nilai rata-rata yang dicapai adalah 66,7. Pada Prasiklus, jumlah siswa yang tuntas pada materi “menjelaskan pengertian Salat Wajib” sebanyak 9 orang siswa sedangkan yang belum tuntas sebanyak 19 orang siswa.

b. Releksi Keberhasilan dan Kegagalan

Dalam pelaksanaan pembelajaran materi Salat Wajib pada prasiklus menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa rendah. Hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan 9 siswa mencapai ketuntasan belajar.
2. Siswa masih tergolong rendah penguasaanya dalam materi Pengertian Salat Wajib.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pengertian Salat Wajib.
4. Kurangnya keaktifan siswa dalam belajar. Tampak dari siswa yang tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan.

5. Kondisi kelas belum kondusif untuk pembelajaran Pelaksanaan prasiklus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum siklus I dilaksanakan.

2) Siklus I

a. Tahap Perencanaan.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan siswa diatas maka peneliti membuat alternative pemecahan masalah terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami siswa, yaitu pembelaaran dengan menggunakan model *Explicit Intruction* dalam materi Memahami Pengertian Salat wajib.⁴⁸ Pemecahan masalah yang dilakukan adalah:

1. Guru membuat scenario pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Explicit Intruction*. Pemecahan masalah yang dihadapi adalah :
2. Guru membuat lembar observasi untuk melihat kondisi kegiatan belajar mengajar dikelas dengan pembelajaran menggunakan model *Explicit Intruction*.
3. Guru membuat lembar kerja siswa sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I penelitian dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) atau 90 menit. Materi Pembelajaran adalah “Mengidentifikasi Pengertian Salat Wajib.” Pada tahap ini guru menerapkan pembelajaran dengan penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Intruction*. Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang akan diajarkan. Setelah pelaksanaan siklus I selesai diberikan pos test I untuk melihat keberhasilan tindakan. Data yang diperoleh dan hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴⁸Hasil Penelitian dan di Kembangkan Penulis dari SMP Muhammadiyah 57 Medan 01-03-2019

Tabel 9
Perolehan nilai Hasil belajar siswa pada Siklus I T.P 2019/2020

NO.	Nama siswa	Jenis kelamin		Nilai	Keterangan
1	2	3		4	5
1	Annisa Azzahra		P	80	Tuntas
2	Aqil Ridhwan Fadly	L		70	Belum Tuntas
3	Cut Natasha Yasmin		P	90	Tuntas
4	Dhimas Aqilasyah	L		70	Belum Tuntas
5	Fasha Febri Setiawan	L		70	Belum Tuntas
6	Fikri Haickal	L		70	Belum Tuntas
7	Farhan Dhawy	L		80	Belum Tuntas
8	Giska Khumairah		P	90	Tuntas
9	Ilham Al Faridz	L		80	Belum Tuntas
10	Iskandar Helfi Alhakim	L		70	Belum Tuntas
11	Muhammad Zavier Rafi Syamsi	L		70	Belum Tuntas
12	Kayla Zuhra		P	80	Tuntas
13	Maghfirah Ananda Rahmah		P	70	Belum Tuntas
14	Muhammad Ad Rivaldi	L		80	Tuntas
15	Muhammad Arafi Al Furqon	L		80	Tuntas
16	Nadine Naizila		P	80	Tuntas
17	Nazwa Saffa		P	90	Tuntas
18	Pranata Ibram	L		70	Belum Tuntas
19	Rafiza Zulfakar	L		70	Belum Tuntas
20	Rizky Mulya Prasetya	L		70	Belum Tuntas
21	Tri Rizky Ramadana	L		70	Belum Tuntas
22	Tri Hafidz Hernanda	L		70	Belum Tuntas
23	Yusabinnulillah	L		70	Belum Tuntas
24	Zahra Nadwa Gea		P	80	Tuntas
25	Zuhriyyatu Aqila		P	90	Tuntas

26	Zulfahira Br Pulungan		P	80	Tuntas
27	Riyadi Aziz Pratama Gultom	L		70	Belum Tuntas
28	Zaky Aulia Nasution	L		70	Belum Tuntas

Dari tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menguasai materi memahami Salat Wajib dari banyak siswa 28 siswa, terdapat 17 orang siswa tidak mencapai syarat ketuntasan dan 11 orang siswa masuk dalam kategori tuntas belajar, dengan nilai rata-rata 76,7.

c. Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan Siklus I, penelitian diobservasikan oleh guru kelas VII Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa diproses belajar mengajar dengan menggunakan model *Explicit Intruction*. Berdasarkan hasil observasi, diperoleh bahwa melalui penggunaan model *Explicit Intruction*, siswa mulai sedikit termotivasi dan aktif ketika pembelajaran berlangsung tampak dari banyaknya siswa yang bertanya dan menjawab pertanyaan, serta pemahaman siswa akan materi Memahami Salat Wajib sedikit meningkat yang ditandai dengan perubahan nilai hasil test siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan ketuntasan belajar siswa diperoleh ketuntasan klasikal sebanyak 28 orang siswa pada siklus I, sedangkan siswa yang belum mampu mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 17 orang siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dalam menyelesaikan soal-soal pada materi Memahami Salat wajib maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus ke-II.

3) Siklus II

Berdasarkan hasil observasi post test pada siklus I diperoleh bahwa hasil siswa yang belum aktif dalam belajar dan hasil yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan. Permasalahan yang dialami siswa dari segi materi pelajaran berdasarkan analisa tiap-tiap soal pada test siklus I adalah siswa kurang memahami soal dan kurang teliti dalam menjawab soal.⁴⁹

a. Tahap Perencanaan

Pada siklus II, upaya yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan perencanaan dan meningkatkan kemampuan belajar. Materi pembelajaran pengertian Salat Wajib dengan menggunakan model *Explicit Instruction* dapat mengoptimalkan siswa dalam memahami materi pelajaran dan memberikan motivasi agar siswa lebih memahami materi pelajaran. Pengertian Salat Wajib dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif sehingga siswa menjadi aktif dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 Maret 2019. Pembelajaran dilaksanakan 2 jam pelajaran (2 x45 menit) atau 90 menit. Materi pembelajaran adalah “ Memahami Pengertian Salat Wajib, pada tahap ini guru melaksanakan kegiatan pembelajaran berdasarkan rencana kegiatan menggunakan model *Explicit Instruction* yang dipadukan dengan soal dan mengoptimalkan siswa pada saat proses belajar mengajar didalam kelas dimana kegiatan ini merupakan pengembangan dari rencana pembelajaran yang telah disusun. Setelah tindakan pada siklus II, kemudian diberikan post test II yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi Memahami Salat Islam. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁴⁹ Hasil Penelitian dan di Kembangkan Penulis dari SMP Muhammadiyah 57 Medan 01-03-2019

Tabel 10

Perolehan nilai hasil belajar siswa pada Siklus II TP. 2019/2020

NO.	Nama siswa	Jenis kelamin		Nilai	Keterangan
1	2	3		4	5
1	Annisa Azzahra		P	90	Tuntas
2	Aqil Ridhwan Fadly	L		70	Belum Tuntas
3	Cut Natasha Yasmin		P	100	Tuntas
4	Dhimas Aqilasyah	L		80	Tuntas
5	Fasha Febri Setiawan	L		80	Tuntas
6	Fikri Haickal	L		80	Tuntas
7	Farhan Dhawy	L		80	Tuntas
8	Giska Khumairah		P	90	Tuntas
9	Ilham Al Faridz	L		80	Tuntas
10	Iskandar Helfi Alhakim	L		80	Tuntas
11	Muhammad Zavier Rafi Syamsi	L		80	Tuntas
12	Kayla Zuhra		P	90	Tuntas
13	Maghfirah Ananda Rahmah		P	90	Tuntas
14	Muhammad Ad Rivaldi	L		90	Tuntas
15	Muhammad Araf Al Furqon	L		80	Tuntas
16	Nadine Naizila		P	90	Tuntas
17	Nazwa Saffa		P	100	Tuntas
18	Pranata Ibram	L		80	Tuntas
19	Rafiza Zulfakar	L		80	Tuntas
20	Rizky Mulya Prasetya	L		80	Tuntas
21	Tri Rizky Ramadana	L		80	Tuntas
22	Tri Hafidz Hernanda	L		80	Tuntas
23	Yusabinnulillah	L		80	Tuntas
24	Zahra Nadwa Gea		P	90	Tuntas
25	Zuhriyyatu Aqila		P	100	Tuntas

26	Zulfahira Br Pulungan		P	80	Tuntas
27	Riyadi Aziz Pratama Gultom	L		70	Belum Tuntas
28	Zaky Aulia Nasution	L		90	Tuntas

Berdasarkan dari tabel maka dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pada test II telah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84,28 dari seluruh jumlah siswa yaitu 28 orang, dengan jumlah siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 26 orang, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 2 orang. Berdasarkan pengamatan peneliti selama mengadakan penelitian dan dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran Fikih dengan materi Memahami Salat wajib telah mengalami peningkatan dan perubahan serta dinyatakan berhasil dengan tuntas.:

Dilihat dari tingkat ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai karena kelas tersebut mencapai ketuntasan belajar maka upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tercapai.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, diperoleh peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan pemahaman siswa terhadap materi Memahami Salat Wajib. Sangat baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Disamping itu keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Explicit Intruction*, dapat memberikan motivasi kepada siswa sehingga meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran Fikih pada matei Memahami Salat Wajib.

d. Refleksi

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pembelajaran Fikih materi Memahami Salat Wajib pada siklus II terjadi peningkatan. Dapat dilihat hasil belajar siswa secara klasikal sebabnya 28 siswa (100%) sudah mencapai hasil belajar yang diharapkan atau dengan kata lain telah mencapai ketuntasan. Dengan melihat test hasil belajar siklus II ini, diketahui bahwa siswa telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Sehingga tidak perlu melakukan tindakan pembelajaran kesiklus berikutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara umum keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran Fikih materi Memahami Salat Wajib di kelas VII di SMP Muhammadiyah 57 Medan. Dengan menggunakan Model *Explicit Intruction*, maka hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan seperti terlihat pada table dibawah ini.

Ternyata dengan menggunakan model *Explicit Intruction* siswa termotivasi belajar karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fikih materi Memahami Salat Wajib melalui Model *Explicit Intruction* pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Ditentukan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal pada penelitian ini adalah intelegensi, minat dan motivasi. Kesulitan satu orang siswa dalam mencapai ketuntasan belajar dipengaruhi oleh intelegensinya yang kurang baik. Padahal sesungguhnya minat dan motivasi siswa tersebut cukup tinggi faktor eksternal yang dominan dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah. Hal tersebut tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah salah satu komponen dari lingkungan sekolah diperbaiki. Komponen tersebut ialah cara penyajian materi, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran. Cara penyajian materi dengan menggunakan model *Explicit Intruction* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Ketetapan dalam memilih model pembelajaran dan menggunakannya dalam pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

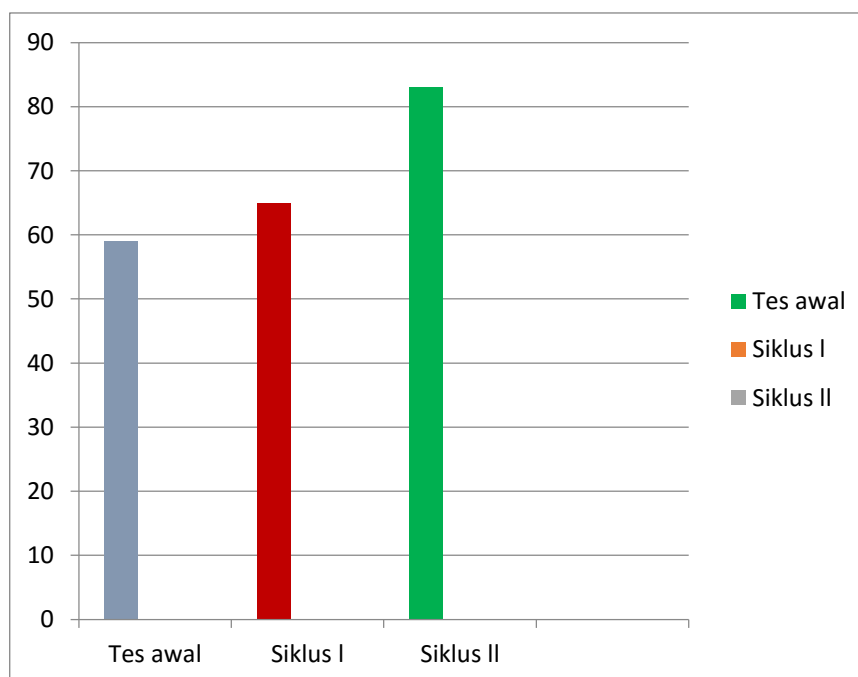
Peningkatan prestasi belajar siswa terjadi sesuai dengan kajian teori pada bab II penelitian ini. Model *Explicit Intuction* dapat membuat siswa memiliki keterampilan dan pengetahuan yang lebih mendalam. Hal tersebut dikarenakan penerapan latihan yang terus menerus mampu melatih keterampilan dan pengetahuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian pembelajaran Fikih dengan menggunakan Model *Explicit Intuction* di kelas dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Tabel 11
Hasil belajar siswa pada Prasiklus Siklus I dan II TP.2019/ 2020

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-Rata
1	Test Awal	66,7
2	Siklus I	76,7
3	Siklus II	84,28

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari Rata-rata saat prasiklus, prestasi belajar siklus I dan pada siklus II, seperti diagram batang dibawah ini:

Grafik Hasil Belajar Siswa pada test awal, Siklus I dan Siklus II TP.2019



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan data penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Sebelum menggunakan model *Explicit Intruction* model yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kurang memberikan peningkatan hasil belajar kepada siswa.
2. Setelah menggunakan model *Explicit Intruction* dalam menyampaikan materi pelajaran dapat memberikan peningkatan hasil belajar kepada siswa.
3. Pada prasiklus hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Explicit Intruction* hasil belajar siswa masih rendah (66,7).
4. Pada siklus I hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Explicit Intruction* sudah ada peningkatan tetapi harus melakukan tindakan selanjutnya agar hasil belajar siswa meningkat (76,7).
5. Pada siklus II hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Explicit Intruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Fikih pada materi memahami Salat Wajib di kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan. Kesimpulan ini diambil berdasarkan pada hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian.

Pada tes awal nilai yang diperoleh siswa masih rendah, setelah diadakan perbaikan dengan melaksanakan model *Explicit Intruction* maka ada peningkatan keberhasilan belajar siswa (84,28). Oleh karena itu peneliti memutuskan tidak perlu melakukan siklus ke III.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan di atas maka peneliti memberi beberapa saran yaitu :

1. Agar setiap guru SMP Muhammadiyah 57 Medan tidak hanya menguasai materi pembelajaran akan tetapi juga dapat menggunakan model pembelajaran dengan masing-masing topik pembelajaran.
2. Hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
3. Siswa diharapkan agar lebih bersemangat belajar dan diharapkan meningkatkan hubungan komunikasi, baik pada guru maupun dengan teman yang lainnya.
4. Penggunaan model *Explicit Intruction* ini dapat dijadikan alternatif bagi guru SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk mengajarkan mata pelajaran Fiqih khususnya pada materi Memahami Salat Wajib karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
5. Bagi sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan agar lebih meningkatkan lagi fasilitas yang ada agar digunakan oleh guru agar mengajar tidak hanya berceramah saja sehingga membuat siswa bosan ketika proses pembelajaran didalam kelas agar pembelajaran menjadi lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Ashiddiq, TM Hasbi. *Pengantar Ilmu Fiqih*, Semarang: Pustaka Rizki, 1997.
- Asnawir, dan Usman Basyaruddin. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Hasbi, Muhammad. *Pengantar Ilmu Fikih*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1999.
- Huberman, A.Michel and B Miles Mathew. *Analisa Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992.
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontrutivistik*, Jakarta: Prestasi Belajar, 2014.
- Kamal, Mustafa. dkk, *Fikih Islam Sesuai dengan Putusan Majelis Tarjih*, cet II Jogjakarta: Citra Karsa Mandiri 2002.
- Karim A. Syafi'I. *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Khallaf, Abdul Wahab. *Kaidah-kaidah Hukum Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Khairani, Makmum. *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011.
- Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- La Ode Saifun Arihi, IruLa, *Analisis Penerapan Pendekatan Metode, Strategi, dan Model Pembelajaran*, Multi Presindo: DIY, 2012.
- Mas'ud, M. Khalid. *Shattibi's Phylosophy Of Islamic*, Malasyia: Islamic Book Trust, 2001.
- Meleong Lexi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Karya, 1998.
- M. Echols, John dan Hasan Shadily. *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Mohammad, Nazir. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Karya Wijaya, 2007.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta, 2003.

- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, cet.4, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gitamedia Press, 2013.
- Wahab, Rohmalina *Psikologi belajar*, cet.1 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovasi Kontemporer*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

**IMPLEMENTASI MODEL *EXPLICIT INTRUCTION* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN**

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGUJI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB 1 PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Hipotesis Tindakan
- F. Tujuan Penelitian
- G. Manfaat Penelitian
- H. Sistematika Pembahasan

BAB II LANDASAN TEORETIS

- A. Model Pembelajaran
 - 1. Pengertian Model Pembelajaran
 - 2. Pengertian Model *Explicit Intruction*
 - 3. Langkah Langkah Penggunaan Model *Explicit Intrucion*
 - 4. Kelebihan Dan Kekurangan Model Explicit Intruction
- B. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- C. Materi Pembelajaran
- D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
 2. Tujuan Belajar
 3. Prinsip-prinsip Belajar
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
- E. Kajian Terdahulu
- F. Kerangka Berfikir

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Setting Penelitian
1. Lokasi Penelitian
 2. Waktu Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Desain Penelitian
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Indikator Kinerja
- H. Teknik Analisis Data
- I. Pengecekan Keabsahan Temuan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Sekolah
- B. Deskripsi Persiklus
- C. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

BALASAN SURAT RISET

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak di Lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Š	Es (ada titik diatas)
ج	Ja	J	Je
ح	ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fhatah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dummah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ - ي	Fathah dan Ya	Ai	A dan i
◌َ - و	Fathah dan waw	Au	A dan U

Contoh:

-kataba: كتب

-fa'ala: فعل

-kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ - ا	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	A dan garis di atas
◌ِ - ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

			atas
وُ	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

-qāla : قال

-ramā : مار

-qīla : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

-*rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: لروضة الاطفال

-*al-Madīnah al-munawwarah* : المدينة المنورة

-*talḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

-rabbanā : ربنا

-nazzala : نزل

-al-birr : البر

-al-hajj : الحج

-nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

-ar-rajulu: الرجل

-as-sayyidatu: السيدة

-asy-syamsu: الشمس

-al-qalamu: القلم

-al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

-ta'khuzūna: تاخذون

-an-nau': النوء

-syai'un: شَيْءٌ

-inna: اِنَّ

-umirtu: اَمْرٌ

-akala: اَكَلَ

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

-Wa mamuhammadunillarasul

-Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan

-Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu

-SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu

-Walaqadra'ahubilufuq al-mubin

-Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

-Naşrunminallahiwafathunqarib

-Lillahi al-amrujami'an

-Lillahil-amrujami'an

-Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

Lampiran I

LEMBAR INSTRUMENT/OBSERVASI
IMPLEMENTASI MODEL *EXPLICIT INTRUCTION*

Nama Guru : Dwi Era Septia

Hari/ Tanggal : Jumat/01 Maret 2019

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas : VII/A

Materi : Salat Wajib

Jam Ke : 2

Petunjuk : pengamatan memberi tanda cek pada kolom yang sesuai. Pada bagian tabel, isikan secara jelas hal-hal menarik pada saat guru mengelola pelajaran.

No	Sintaks	Peran Guru	Skor			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran				
		Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran				
		Guru mempersiapkan siswa untuk belajar				
2	Membimbing pelatihan	Guru mempersiapkan materi/ bahan ajar				
3	Memberikan umpan balik	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				
3	Evaluasi	Guru memberikan umpan balik kepada siswa terhadap kegiatan belajar				
		Jumlah Skor				
		Total				

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Genap

Materi Pokok : Salat Wajib

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PEMBELAJARAN
1. Siswa memahami dan mengamalkan salat dengan benar	1. Menjelaskan pengertian salat 2. Mengemukakan dasar hukum salat. 3. Menjelaskan hikmah salat 4. Mendemonstrasikan (gerakan dan bacaan salat)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian salat.
2. Siswa mampu mengemukakan dasar hukum salat.
3. Siswa mampu menjelaskan hikmah salat.
4. Siswa mampu mendemonstrasikan (gerakan dan bacaan salat).

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Cinta ilmu, Gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
2. Melalui pembiasaan dan keteladana.
3. Melalui Pendidikan dan pengajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Salat Wajib

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Explicit Intruction.

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media :
 - a. Power point
 - b. Video Pembelajaran
2. Alat :
 - a. Komputer
 - b. Infocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Al Quran dan Terjemahnya
 - b. Buku Fikih Ibadah
 - c. Buku lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.e. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	15 Menit

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak penjelasan tentang salat wajib. 2) Mengemukakan dasar hukum salat. 3) Menjelaskan hikmah salat <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan pengertian salat wajib . 2) Guru memberi apresiasi pendapat peserta didik. 3) Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi tentang pengertian salat wajib perspektif al-Quran, 2) Diskusi tentang Mengemukakan dasar hukum salat dan hikmah salat <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa Menyimpulkan pengertian salat wajib yang di berikan kepada guru. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang pengertian salat wajib. 2) Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). 3) Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru 	<p>65 menit</p>

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Penutup	1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru memberikan reward kepada siswa “terbaik”, yakni: - Siswa yang dapat menghafal surah mulai dari surah An-naba sampai surah An-nas 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. 5) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	10 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Memahami pengertian salat wajib secara bahasa dan istilah	Terlampir
2.	Mengetahui dan memahami dasar hukum salat wajib	Terlampir
3.	Memahami hikmah salat wajib	Terlampir

4.	Meyakini bahwa melaksanakan salat wajib perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan orang-orang yang beriman yang bertaqwa kepada Allah swt	Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengamalkan perilaku Rasulullah dalam memperjuangkan agama Allah.	Terlampir
2.	Ber akhlakul karimah sebagai bentuk meneladani Rasulullah	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena telah meneladani Rasulullah	Terlampir
5.	Diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen: Lembar penilaian tes tulisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan pengertian dari salat wajib menurut bahasa dan istilah	1. Jelaskanlah dengan singkat pengertian dari salat wajib menurut bahasa dan istilah
2.	Dapat melelalani perilaku Rasulullah dalam memperjuangkan agama Islam yang termasuk dalam dalil Al-Qur'an dan Hadis dalam shalat wajib	2. Buatlah deskripsi bentuk-bentuk yang perlu diteladani dari Rasulullah dalam salat wajib
3.	Dapat menerapkan salat wajib dalam kehidupan sehari-hari	3. Kerjakanlah yang telah kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat mendeskripsikan semua pengertian salat wajib yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah	1. Deskripsikanlah salat wajib sejak kecil sampai remaja melalui bermain peran antar anggota kelompok.
2.	Dapat melaksanakan salat wajib bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari	2. Peragakanlah dalam kelompok, Dalam melaksanakan salat wajib sebagai anutan umat bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Instrumen: Terlampir

Guru Bidang Studi

Medan, Maret 2019
Peneliti

ADI SYAHPUTRA, S.Pd.I

DWI ERA SEPTIA

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MUHAMMAD NASIR M, Pd

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 57 Medan

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : VII (Tujuh) / Ganjil

Materi Pokok : Salat Wajib

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2x Pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- K1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- K2** Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- K3** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- K4** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PEMBELAJARAN
1. Siswa memahami dan mengamalkan salat dengan benar	1. Menjelaskan pengertian salat 2. Mengemukakan dasar hukum salat. 3. Menjelaskan hikmah salat 4. Mendemonstrasikan (gerakan dan bacaan salat)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah Melakukan pengamatan, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasi diharapkan :

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian salat.
2. Siswa mampu mengemukakan dasar hukum salat.
3. Siswa mampu menjelaskan hikmah salat.
4. Siswa mampu mendemonstrasikan (gerakan dan bacaan salat).

Karakter siswa yang diharapkan :

1. Cinta ilmu, Gemar membaca, kreatif, disiplin, mandiri, ingin tahu, kerja sama
2. Melalui pembiasaan dan keteladana.
3. Melalui Pendidikan dan pengajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Salat Wajib

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Explicit Intruction

F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media:
 - a. Power point
 - b. Video Pembelajaran
2. Alat :
 - a. Komputer
 - b. Infocus
3. Sumber Belajar :
 - a. Al Quran dan Terjemahnya
 - b. Buku Fikih Ibadah
 - c. Buku lain yang relevan

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">f. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat;g. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah/ayat pilihan (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya);h. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.i. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pelajaran.j. Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.	15 Menit

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
<p>Inti</p>	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak penjelasan tentang salat wajib. 2) Mengemukakan dasar hukum salat. 3) Menjelaskan hikmah salat <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menanyakan pengertian salat wajib . 2) Guru memberi apresiasi pendapat peserta didik. 3) Guru bersama peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Diskusi tentang pengertian salat wajib perspektif al-Quran, 2) Diskusi tentang Mengemukakan dasar hukum salat dan hikmah salat <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa Menyimpulkan pengertian salat wajib yang di berikan kepada guru. <p>Mengomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang pengertian salat wajib. 2) Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). 3) Membuat resume pembelajaran di bawah 	<p>65 menit</p>

Tahap	Uraian Kegiatan	Alokasi waktu
	bimbingan guru	
Penutup	1) Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. 2) Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru memberikan reward kepada siswa “terbaik”, yakni: <ul style="list-style-type: none"> - Siswa yang dapat menghafal surah mulai dari surah An-naba sampai surah An-nas 4) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur. 5) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	10 menit

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Sikap spiritual

- a. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Memahami pengertian salat wajib secara bahasa dan istilah	Terlampir
2.	Mengetahui dan memahami dasar hukum salat wajib	Terlampir

3.	Memahami hikmah salat wajib	Terlampir
4.	Meyakini bahwa melaksanakan salat wajib perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir
5.	Meyakini bahwa Allah swt memuliakan orang-orang yang beriman yang bertaqwa kepada Allah swt	Terlampir

2. Sikap sosial

- a. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- c. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Suka mengamalkan perilaku rasulullah dalam memperjuangkan agama Allah.	Terlampir
2.	Ber akhlakul karimah sebagai bentuk menteladani Rasulullah	Terlampir
3.	Tidak pelit ketika temannya meminjam buku pelajaran.	Terlampir
4.	Tidak menyombongkan diri karena telah meneladani rasulullah	Terlampir
5.	Diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	Terlampir

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes tulisan
- c. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Dapat menjelaskan pengertian dari salat wajib menurut bahasa dan istilah	1. Jelaskanlah dengan singkat pengertian dari salat wajib menurut bahasa dan istilah
2.	Dapat melelalani prilaku rasulullah dalam memperjuangkan agama islam yang termasuk dalam dalil alquran n hadist dalam sholat wajib	2. Buatlah deskripsi bentuk-bentuk yang perlu diteladani dari rasulullah dalam salat wajib
3.	Dapat menerapkan salat wajib dalam kehidupan sehari-hari	3. kerjakanlah yang telah kalian terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Performance
- b. Bentuk Instrumen : Praktik
- c. Kisi-kisi :

No.	Keterampilan	Butir Instrumen
1.	Dapat medeskripsikan semua pengertian salat wajib yang sudah di jelaskan dalam alquran dan asunnah	1. Deskripsikanlah salat wajib sejak kecil sampai remaja melalui bermain peran antar anggota kelompok.
2.	Dapat melaksanakan salat wajib bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari	2. Peragakanlah dalam kelompok, Dalam melaksanakan salat wajib sebagai anutan umat bagi seluruh umat manusia dalam kehidupan sehari-hari.

Instrumen: Terlampir

Guru Bidang Studi

Medan, Maret 2019
Peneliti

ADI SYAHPUTRA, S.Pd.I

DWI ERA SEPTIA

Mengetahui,
Kepala Sekolah

MUHAMMAD NASIR M, Pd

Lampiran IV

Lembar soal Prasiklus

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Bentuk Soal :
Semester :
Nilai :

I. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat dan Benar

1. Jelaskan pengertian salat!
2. Sebutkan syarat sah salat!
3. Sebutkan rukun salat!
4. Sebutkan hal-hal yang membatalkan salat!
5. Sebutkan hikmah Salat!
6. Demonstrasikan (gerakan atau bacaan salat)!

Kunci Jawaban Soal Prasiklus

1. Salat ialah suatu ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.
2. Syarat sah salat
 - a) Suci dari hadast besar dan kecil
 - b) Suci badan, pakaian dan tempat
 - c) Menutupi aurat
 - d) Menghadap kiblat
 - e) Sudah masuk waktunya salat.

3. Rukun salat

- a) Niat
- b) Berdiri
- c) Membaca takbiratul Ihram
- d) Membaca surat Al fatihah
- e) Ruku serta tuma'ninah
- f) I'tidal serta tuma'ninah
- g) Sujud serta tuma'ninah
- h) Duduk diantar dua sujud serta tuma'ninah
- i) Duduk terakhir
- j) Membaca tasyahud akhir
- k) Membaca shalawat atas nabi Muhammad SAW duduk yang terakhir
- l) Salam dan tertib.

4. Hal-hal yang membatalkan salat

- a) Syarat sah salat tidak dipenuhi
- b) Rukun salat tidak dipenuhi
- c) Segala berbuat sesuatu yang membatalkan salat

5. Hikmah salat

- a) Dapat mencegah diri dari perbuatan keji dan mungkar
- b) Mendidik manusia menjadi disiplin terhadap waktu, amanah dan bertanggung jawab.
- c) Membentuk pribadi yang teguh menghadapi berbagai cobaan dan tantangan hidup.

Lampiran V

Lembar soal Test siswa pada siklus I

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Bentuk Soal :
Semester :
Nilai :

II. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Bagaimana cara melaksanakan salat wajib yang baik dan benar!
2. Tuliskan dalil dan hadist yang mewajibkan untuk melaksanakan salat!

Jawaban soal test siswa pada siklus I

1. Do'a Iftitah

اَللّٰهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِيْ وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ
اَللّٰهُمَّ نَقِّنِيْ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنَقِّي الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ
اَللّٰهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِالْمَاءِ وَالتَّلْجِ وَالتَّبَرَدِ.

*Allaahumma baa'id bainii wabainaa khotoo yaa ya kamaa baa 'adta
bainal masyriqi wal maghrib.*

*Allaahumma naqqinii minal khotoo yaa kamaa yunqqots tsaubul
abyadhuu minaddanas.*

Allaahummaghsil khotoo yaa ya bil maa i wats tsalji walbarod.

*Artinya: "Ya Allah, jauhkanlah antara diriku dan di antara kesalahan-
kesalahanku sebagaimana Engkau jauhkan antara timur dan barat.*

*Ya Allah, bersihkanlah aku dari kesalahan sebagaimana dibersihkannya kain putih dari kotoran.
Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air, salju dan embun.”*

Bacaan Ruku'/Sujud

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي

Subhaanaka allaahuma robbanaa wabihamdika allaahumaghfirlilii.

Artinya: “Segala puji bagi-Mu, Ya Allah Tuhan kami, dan dengan memuji-Mu yan Allah ampunilah aku”.

Do'a I'tidal

Robbanaa walakalhamdu hamdan katsiiran thayyiban mubaarokan fihi.

Artinya: “Ya Tuhan kami, (hanya) untukMu lah (segala) pujian yang banyak, baik, dan diberkahi padanya ”.

Do'a Duduk Diantara Dua Sujud

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاجْبُرْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي

Allaahummaghfirlilii warhamnii wajburnii wahdinii warzuqnii.

Artinya: “Ya Allah ampunilah aku, kasihanilah aku, cukupilah aku, tunjukilah aku, dan berilah rizki untukku”.

Do'a Tasyahud

التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ.
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

*Attahiyyaatu lillaahi washsholawaatu waththoyyibaat. Assalaamu 'alaika
ayyuhannabiyyu warohmatullaahi wabarokaatuh. Assalaamu'alainaa
wa'ala 'ibaadillaahi shshoolihiin. Asyhadu anlaa ilaaha illallaah
waasyhadu annamuhammadan 'abduhu warosuuluh.*

Artinya: “Segala kehormatan, kebahagiaan dan kebagusan adalah kepunyaan Allah, Semoga keselamatan bagi Engkau, ya Nabi Muhammad, beserta rahmat dan kebahagiaan Allah. Mudah-mudahan keselamatan juga bagi kita sekalian dan hamba-hamba Allah yang baik-baik. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad itu hamba Allah dan utusan-Nya”.

Do'a Shalawat Kepada Nabi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى
مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ. إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

*Allaahumma sholli 'alaa Muhammad wa'alaa aali Muhammad. Kamaa
shollaita 'alaa ibroohiim wa aali ibroohiim. Wabaarik 'alaa Muhammad
wa aali Muhammad. Kamaa baarokta 'alaa ibroohiim wa aali ibroohiim.
Innaka hamiidummajiid.*

Artinya : “Ya Allah, limpahkanlah kemurahan-Mu kepada Muhammad dan keluarganya, sebagaimana Kau telah limpahkan kepada Ibrahim dan keluarganya, berkahilah Muhammad dan keluarganya sebagaimana Kau telah berkahi Ibrahim dan keluarganya. Sesungguhnya Engkau yang Maha Terpuji dan Maha Mulia”.

Do'a Sesudah Tasyahud Awal

Allahumma innii dzolamtu nafsii dzulman katsiirro, wa laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta faghfir lii maghfirotan min 'indika warhamnii, innaka antal ghofuurur rohiim.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku telah menzalimi diriku dengan kezaliman yang banyak. Tiada sesiapa yang dapat mengampunkan dosa-dosa melainkan Engkau, maka ampunilah bagiku dengan keampunan dariapda-Mu dan rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau maha pengampun lagi maha penyayang."

Do'a Sesudah Tasyahud Akhir

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ, وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ, وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ, وَمِنْ شَرِّ
فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ

Allaahumma innii a'uudzubika min 'adzaabi jahannam. Wamin 'adzaabil qabri. Wamin fitnatil mahyaa walmamaati. Wamin syarri fitnatil masiihiddadjaal.

Artinya: "Ya Allah aku berlindung kepada Engkau dari siksa jahannam dan siksa kubur, begitu juga dari fitnah hidup dan mati, serta dari jahatnya fitnah dajjal (pengembara yang dusta)".

Salam

Assalaamua 'alaikum warohmatullaahi wabarokaatuh.

Artinya: "Berbahagialah kamu sekalian dengan rahmat dan berkah Allah".

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

2. Artinya: Bacalah apa yang Telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan Dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Al ankaabut: 45)

Dari Imran Ibnu Hushoin Radliyallaahu 'anhu bahwa Nabi Shallallaahu 'alaihi wa Sallam bersabda: "Sholatlah dengan berdiri jika tidak mampu maka dengan duduk jika tidak mampu maka dengan berbaring dan jika tidak mampu juga maka dengan isyarat." Diriwayatkan oleh Bukhari.

Lampiran VI

Lembar soal Test siswa pada siklus II

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Bentuk Soal :
Semester :
Nilai :

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jelas dan benar!

1. Apa tujuan kita untuk melaksanakan salat wajib!
2. Bagaimana Meningkatkan Kualitas Shalat Kita!

Jawaban soal test pada siklus II

1. Tujuan utama shalat adalah agar manusia selalu mengingat Allah, dengan mengingat Allah maka akan selalu berbuat ma'ruf dan takut atas perbuatan yang munkar dan shalat juga akan memperoleh ketenangan jiwa. Shalat di didahulukan oleh thaharah berarti membersihkan badan yang menjadi syarat shalat, seperti wudhu atau tayamum. Jika berhadass kecil maka wudhu dan jika berhadass besar untuk mandi. Bertayamum dilakukan karena tidak memperoleh air ketika hendak shalat, ini merupakan rukhsah yang memberikan isyarat bahwa shalat itu wajib dan terjadi masyaqah maka ada keringanan- keringanan yang menyebabkan selalu dilaksanakan dan tidak ditinggalkan. Bersih pakaian dan tempat shalat, menghadap qiblat, pada waktu yang telah ditentukan dan menutup aurat.
2. Pengaturan nafas, Kualitas Bacaan, Kualitas Makna, Kita akan bisa menikmati sholat dalam kondisi sabar Dan khusuk,

Lampiran VII

Foto Dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi Penelitian Model *Explicit Intruction*





Foto bersama Siswa dan Guru PAI Kelas VII SMP Muhammadiyah 57 Medan



Dokumentasi Lokasi Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Dwi Era Septia
NPM : 1501020024
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Kwala Sawit, 17 September 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 2 (dua)
Alamat : Pks Kwala Sawit

Nama Orang Tua

Ayah : Kamio
Ibu : Tristina

Pendidikan

1. Tahun 2005-2008 SD NEGERI 056627 Kwala Sawit
2. Tahun 2008-2011 MTS AL-FUR'QAN Kwala Sawit
3. Tahun 2011-2014 MAS TPI Sawit Seberang
4. Tahun 2015-2019 tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Maret 2019

Dwi Era Septia



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Revisi Judul
 Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
 Di
 Tempat

17 Jumadil Akhir 1440 H
 22 Februari 2019 M

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dwi Era Septia
 Npm : 1501020024
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,61
 Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Model Explicit Intruccion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan			
2	Pengaruh Penggunaan Model Inguiring Minds Want To Know Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 57 Medan			
3	Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Buku "La Tahzan For Woman" Karya Dr. Aidh Bin Abdullah Al-Qarni Terhadap perkembangan Siswa			

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Dwi Era Septia)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 (tiga) ACC : -
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU

UINegeri Cendek Sumatera Utara
jika menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : **87/II.3/UMSU-01/F/2019**
Lamp : -
Hal : Izin Riset

18 J. Akhir 1440 H
23 Februari 2019 M

Kepada Yth : Ka. **SMP Muhammadiyah 57 Medan**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan Skripsi Mahasiswa guna memperoleh Gelar Sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada Mahasiswa kami yang mengadakan Penelitian/Riset dan Pengumpulan Data dengan :

Nama : **Dwi Era Septia**
NPM : **1501020024**
Semester : **VIII**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Implementasi Model Pembelajaran Explicit Intruction Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan**

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan
Wakil Dekan I



Zailani, S.Pd.I, MA

CC. File



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan - 20238 No. Hp. 0812 6297 6857
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor: 501/KET/IV.4.AU/ F/ 2018

Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dwi Era Septia
NPM : 1501020024
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam UMSU

Nama tersebut diatas benar telah melakukan obsevasi pra riset penulisan skripsi dan SMP Muhammadiyah 57 Medan bersedia menjadi tempat penelitian skripsi tersebut.

Demikian surat keterangan ini diperbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 17 Oktober 2018

Kepala Sekolah



Nasir
Muhammad Nasir, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH KP. DADAP MEDAN
SMP MUHAMMADIYAH 57 MEDAN

Jl. Mustafa No. 1 Kp. Dadap Medan-20238 Telp. 061 - 6636044
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Nomor :542/KET/ IV.4.AU/F/2019

Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 57 Medan dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **DWI ERA SEPTIA**

NIM : 1501020024

Progam Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Riset/ pengumpulan data di SMP Muhammadiyah 57 Medan untuk Keperluan Penyusunan Skripsi dengan judul : **“Implementasi Model Pembelajaran Explicit Intruction Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan”**.

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Agama Islam, Nomor: 87/II.3/UMSU-01/F/2019, Tanggal 23 Februari 2019

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Medan, 5 Maret 2019
Kepala Sekolah

Muhammad Nasir, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6622400 Medan 20238

Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : Strata Satu (S1)

Ketua Program Studi : Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Zailani, S.Pd.I, MA

Nama Mahasiswa : Dwi Era Septia

NPM : 1501020024
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran *Explicit Instruction*
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP
Muhammadiyah 57 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21-01-2019	Menelaah keaslian - Cellahung - Corus - Cahah		
25-01-2019	- Daftar pustaka		ada seminar proposal 25/1/2019.

Medan, 25 Januari 2019

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Robie Fanreza, S.Pd.I, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

Zailani, S.Pd.I, MA



Unggul, Berprestasi & Berkeadilan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini **Jumat 15 Februari 2019 M**, telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Era Septia
 Npm : 1501020024
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Model *Explicit Intruccion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

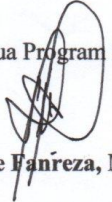
Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Judul disempurnakan / di ubah ke PTK
Bab I	dan latar belakang yang di buat, dan keinginan sipeneliti, di sarankan penelitinya menjabar PTK, - Buat batasan masalah
Bab II	kajian terdahulu minimal 3
Bab III	tergantung pada jenis penelitian yang akan dilakukan.
Lainnya	daftar pustaka (Pedoman Panduan), buat outline, instrument penelitian
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 15 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi


Robie Fanreza, M.Pd.I

Pembimbing


(Zailani, S.Pd.I, MA)

Sekretaris Program Studi


Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembahas


(Dr. Nurzannah, M.Ag)



Unggul, Berdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 15 Februari 2019 M**, menerangkan bahwa :

Nama	: Dwi Era Septia
Npm	: 1501020024
Fakultas	: Agama Islam
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal	: Implementasi Model <i>Explicit Intruccion</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 15 Februari 2019

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Robie Fanreza, M.Pd.I)

Pembimbing

(Zailani, S.PdI, MA)

Sekretaris Program Studi

(Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Dr. Nurzannah, M.Ag)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I



(Zailani, S.PdI, MA)